

Senin, 24 Juli 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kinerja Pendapatan Premi Asuransi di Jatim Turun
Nama Media	Radar Surabaya
Newstrend	Kinerja Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-07-21
Sentimen	positive

Kinerja Pendapatan Premi Asuransi di Jatim Turun

SURABAYA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 4 Jawa Timur mencatat kinerja pendapatan premi sektor asuransi di Jatim, baik jiwa maupun asuransi umum, selama tiga bulan pertama tahun ini mengalami penurunan.

Kepala OJK Regional 4 Jatim Giri Tribroto menjelaskan, kinerja industri keuangan nonbank (IKNB) pada sektor asuransi jiwa di sepanjang Januari hingga Maret 2023 mencatatkan akumulasi pendapatan premi sebesar Rp 3,89 triliun. Nilai ini turun sebesar 12,15 persen secara tahunan (yoy). "Jika dilihat kinerja perolehan premi dari asuransi jiwa pada tahun lalu, juga cenderung mengalami penurunan. Tercatat sepanjang 2022 preminya mencapai Rp 18,85 triliun atau turun -10,84 persen dibandingkan perolehan pada 2021," katanya, Kamis (20/7).

Giri menambahkan, kinerja asuransi jiwa pada tahun lalu juga mencatat ada beban klaim sebesar Rp 18,3 triliun atau naik 7,84 persen (yoy). Sementara, beban klaim asuransi jiwa pada tahun ini, tepatnya hingga Maret tercatat sebesar Rp 4,52 triliun atau naik 6,91 persen (yoy). "Untuk kinerja IKNB di sektor asuransi umum pada 2022 mencatatkan akumulasi pendapatan premi sebanyak Rp 5,81 triliun atau naik 75,84 persen (yoy), dengan beban klaim asuransi umum sebesar Rp 2,17 triliun atau naik 45,78 persen (yoy)," jelasnya.

Menurutnya, untuk tahun ini di kuartal I/2023, pendapatan premi asuransi umum di Jatim tercatat sebesar Rp 1,1 triliun atau turun 3,44 persen (yoy), dengan beban klaim yang harus dibayarkan perusahaan asuransi sebesar Rp 435 miliar atau turun -32,18 persen (yoy).

Giri mengatakan, baru-baru ini OJK telah mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) pada 23 Juni 2023 karena sampai dengan batas akhir status pengawasan khusus, RBC Kresna Life tetap tidak memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan sesuai ketentuan yang berlaku. Kresna Life juga tidak mampu menutup defisit keuangan yaitu selisih kewajiban dengan aset melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali atau mengundang investor.

"Dengan dicabutnya izin usaha, Kresna Life wajib menghentikan kegiatan usahanya serta segera menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan agenda pembubaran badan hukum dan pembentukan Tim Likuidasi, paling lambat 30 hari sejak pencabutan izin usaha Kresna Life," pungkasnya. (mus/nur)

Judul	Implementasikan KMMB, Unibos Kerjasama Dua Lembaga
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Unibos bekerjasama untuk mengembangkan Tri Dharma dan mengimplementasikan program MBKM
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-07-21
Sentimen	positive



KERJASAMA. Unibos bekerjasama dengan PT. Avris dan BPJS Kesehatan Cabang Makassar, untuk mengembangkan Tri Dharma perguruan tinggi dan mengimplementasikan program KMMB.

Implementasikan KMMB, Unibos Kerjasama Dua Lembaga

MAKASSAR, UPEKS-- Unibos bekerjasama dengan dua lembaga untuk mengembangkan Tri Dharma perguruan tinggi dan mengimplementasikan program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar (KMMB). Kedua lembaga itu, yakni PT. Avris dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Cabang Makassar.

Head Regional Wilayah Barat dan Timur PT. Avris, Suryanto menekankan, bahwa berwirausaha yang dimulai sejak mengenyam pendidikan dibangun perkuliahan sangat penting. "Harapan kami hadir disini dan mengadakan MoU ingin menanamkan jiwa entrepreneurship sejak kuli-

ah" ucapnya.

Kepala Cabang BPJS Cabang Makassar, dr. Greisthy E.L. Borotoding mengapresiasi kerjasama tersebut. Sehingga diharapkan dapat membawa dampak yang baik. "Dari MoU ini tentu terlihat bagaimana pimpinan universitas sangat peduli akan jaminan kesehatan para pendidik, tenaga

kependidikan bahkan hingga anak didiknya" ujarnya.

Sementara Rektor Unibos, Prof. Batara Surya menuturkan, ilmu pengetahuan adalah bekal, namun tidak cukup untuk itu. Kekuatan utama saat ini adalah teknologi, maka dengan berwirausaha bisa membangun inovasi. Artinya, anak muda saat ini tidak hanya di-

bekali dengan teori saja, tapi harus sejalan dengan praktik.

"Untuk anak-anakku, simpan materi nanti baik-baik. Karena yang tentukan masa depanmu bukan dosen-dosen atau negaramu tapi Anda sendiri. Jadi semangat, pantang menyerah dan berkreasi serta berinovasilah," pungkasnya. (aca/rif)

Judul	OJK Catat 30 Perusahaan Asuransi Belum Punya Aktuaris
Nama Media	Sulteng Raya
Newstrend	30 Perusahaan Asuransi Belum Memiliki Aktuaris
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-07-21
Sentimen	positive

OJK Catat 30 Perusahaan Asuransi Belum Punya Aktuaris

SULTENG RAYA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan, masih ada 30 perusahaan asuransi belum memiliki aktuaris.

Kepala Eksekutif Pengawas Pengasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menjelaskan, pihaknya sudah melakukan enforcement dan mengingatkan 50 perusahaan asuransi memiliki aktuaris paling lambat 30 Juni mendatang. Namun, hingga saat itu baru ada 20 perusahaan memenuhi.

"Sekarang ada 50 perusahaan asuransi yang belum memiliki aktuaris perusahaan. Kemarin kita sudah perintahkan harus terpenuhi paling lambat 30 Juni. Itu juga baru 20, masih 30 (perusahaan yang belum punya aktuaris)," kata Ogi Prastomiyono, dalam sebuah podcast yang disiarkan di Youtube, dikutip Kamis (20/7/2023).

Ogi melanjutkan, OJK memberi batas waktu hingga akhir tahun ini untuk perusahaan perusahaan terse-

but memenuhi syarat aktuaris.

"Kalau aktuarisnya tidak ada, sanksi akan kita berikan kepada perusahaan-perusahaan tersebut, mulai dari peringatan 1, peringatan 2, peringatan 3, sampai Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU)," dia menjelaskan.

Jika syarat aktuaris ini tidak terpenuhi, Ogi menegaskan, perusahaan yang bersangkutan bisa ditutup atau diturunkan statusnya sebagai perusahaan asuransi.

"Kalau tidak ada (aktuaris), bisa ditutup atau diturunkan statusnya bukan perusahaan asuransi, tapi broker asuransi saja," bebernya.

Selain itu, OJK saat ini juga sedang merencanakan pembuatan regulasi lebih lanjut terkait persyaratan aktuaris pada perusahaan asuransi.

"Regulasinya baru kita wacanakan, kita sudah bicara dengan AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), kita pang-

gil mereka, menerima masukan. Kita mentargetkan tahun ini POJK nya akan keluar," ungkap Ogi.

Sebagai informasi, Aktuaris adalah istilah yang mungkin masih belum dipahami oleh sebagian orang. Aktuaris merupakan profesi yang lahir dari program studi aktuaria. Profesi ini banyak dicari oleh perusahaan, namun jumlahnya masih sangat kurang di Indonesia.

Secara umum, ilmu aktuaria mempelajari tentang pengelolaan risiko di masa depan, khususnya dalam bidang keuangan. Ilmu ini merupakan kombinasi antara ilmu matematika, statistika, peluang, keuangan, dan pemrograman komputer.

Aktuaris adalah profesi yang bergensi dan memiliki penghasilan besar. Tugas seorang aktuaris adalah menghitung risiko keuangan, sehingga kuliahnya pun tidak terputus jauh dari operasi hitung-menghitung. Aktuaria atau profesi aktuaris cocok untuk kamu yang menyukai matematika.



ILUSTRASI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aktuaris adalah ahli matematika dalam perusahaan asuransi yang menghitung risiko, premi, cadangan, dan dividen. Melansir laman Persatuan Aktuaria Indonesia, aktuaris adalah seorang ahli yang dapat mengaplikasikan teori matematika, probabilitas dan statistika, serta ilmu ekonomi dan keuangan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan aktual pada sebuah bisnis khu-

susnya yang berhubungan dengan risiko.

Persoalan bisnis tersebut dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi di masa depan, kemungkinan peristiwa tersebut terjadi, kapan peristiwa tersebut akan terjadi, dan berapa jumlah dana yang perlu disisihkan untuk mengatasi biaya yang muncul jika peristiwa tersebut terjadi. Biasanya, profesi aktuaris adalah seseorang yang umumnya bekerja di industri keuangan, se-

perti perusahaan asuransi jiwa, perusahaan asuransi umum, perusahaan asuransi kesehatan, dana pensiun, konsultan aktuaria dan investasi. Banyak pula aktuaris yang telah merambah di bidang-bidang lain yang terkait dengan pengelolaan risiko yang memerlukan kemampuan analisa dan logika yang kuat.

Jadi, aktuaris adalah profesi yang dapat merambah ke dalam berbagai bidang. Melalui pengalaman ker-

ja, aktuaris akan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bisnis komersial dan keuangan serta memiliki pemahaman teknik yang mendalam pada bidang sesuai dengan industri di mana aktuaris bekerja. Aktuaris adalah profesi yang juga sangat perlu memiliki kemampuan berkomunikasi, sehingga dapat membantu mengkomunikasikan ide-ide aktuaria kepada non aktuaris yang membutuhkan.

Judul	OJK Cabut Izin 2 Perusahaan Asuransi, 11 Dipantau Ketat
Nama Media	Harian Metropolitan
Newstrend	OJK Cabut Izin Dua Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-07-21
Sentimen	neutral

OJK Cabut Izin 2 Perusahaan Asuransi, 11 Dipantau Ketat

METROPOLITAN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat 11 perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus. Sebanyak dua dari 11 perusahaan tersebut, izin usahanya sudah dicabut.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, pihaknya memiliki departemen yang melakukan pengawasan terhadap asuransi secara khusus.

"Yang pengawasan khusus

yang ditangani saat ini 11 perusahaan asuransi, di mana 2 sudah dicabut izin usahanya yaitu namanya asuransi Wanaartha Life kemudian Kresna Life," katanya, Kamis (20/7/2023).

Ogi menyebut sejumlah perusahaan yang telah menyampaikan rencana penyehatan keuangan (RPK). Perusahaan tersebut seperti Jiwasraya dan Bumiputera.

"itu termasuk dua perusahaan asuransi yang sudah tidak

keberatan kita melakukan program penyehatan," katanya.

Dia juga menyebut ada tujuh perusahaan yang rencana penyehatannya belum disetujui. Terkait perusahaan itu, pihaknya akan melakukan pemantauan secara ketat.

"Ada 7 perusahaan asuransi yang penyehatannya belum disetujui, kemudian juga belum dicabut, ini kita terus monitor secara ketat," imbuhnya. **(dtk/eka)**

Judul	OJK Cabut Izin Dua Perusahaan Asuransi
Nama Media	Malut Post
Newstrend	OJK Cabut Izin Dua Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-07-21
Sentimen	negative

OJK Cabut Izin Dua Perusahaan Asuransi

Sembilan dalam Pengawasan Khusus

Editor : Bukhari Kamaruddin

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat 11 perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus. Sebanyak dua dari 11 perusahaan tersebut, izin usahanya sudah dicabut. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuran-

sian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, pihaknya memiliki departemen yang melakukan pengawasan terhadap asuransi secara khusus. "Yang pengawasan khusus yang ditangani saat ini 11 perusahaan asuransi, di mana 2 sudah dicabut izin usahanya yaitu asuransi Wanaartha Life kemudian Kresna Life," katanya seperti dikutip dari YouTube CNN Indonesia. Ogi menyebut sejumlah perusahaan yang telah menyampaikan rencana penyehatan keuangan (RPK). Pe-

rusahaan tersebut seperti Jiwasraya dan Bumi-putera. "itu termasuk dua perusahaan asuransi yang sudah tidak keberatan kita melakukan program penyehatan," katanya.

Dia juga menyebut ada tujuh perusahaan yang rencana penyehatannya belum disetujui. Terkait perusahaan itu, pihaknya akan melakukan pemantauan secara ketat. "Ada 7 perusahaan asuransi yang penyehatannya belum disetujui, kemudian juga belum dicabut, ini kita terus monitor secara ketat," pungkasnya. (cnn/dtc/onk).

Judul	Cha-Ching Money Adventures Games Dialihbahasakan ke Indonesia untuk Literasi Asuransi
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Games Cha-Ching Money Adventures
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-07-21
Sentimen	positive

Cha-Ching Money Adventures Games Dialihbahasakan ke Indonesia untuk Literasi Asuransi

Jakarta (SIB)

Dirilis secara global pada 2012, Cha-Ching Money Adventures dialihbahasakan ke Indonesia. Gim untuk literasi berasuransi itu memiliki rangkaian permainan interaktif untuk membantu anak usia 7 – 12 tahun semakin cerdas membuat keputusan finansial sejak dini. Peluncuran versi terjemahan dilakukan Sabtu (15/7) dengan gim seru dan financial talkshow di Urban Forest Cipete, Jakarta.

Hadir Widyapradha Ahli Madya Direktorat SD, Kemen-dikbud Ristek Dr Sugiyanto, Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK diwakili F A Purnama Jaya, Deputy Direktur Informasi, Dokumentasi OJK Regional DKI Jakarta – Banten dan Ketua Umum Asosiasi

Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampubolon.

Marc Fancy, Executive Director Prudence Foundation mengatakan, Cha-Ching yang diperkenalkan sejak 2013 pada Cartoon Episodes di Cartoon Network oleh Prudence Foundation bekerja sama dengan JA Asia Pacific dan telah menerima berbagai penghargaan internasional. "Di seluruh Asia dan Afrika, Cha-Ching telah dijalankan di 15 negara dan mengedukasi 1,2 juta anak-anak." ujarnya.

Omar S Anwar, President Director Prudential Syariah, mengatakan, gim yang diinisiasi Prudence Foundation juga mewujudkan nilai-nilai adil, transparan, inklusif, penuh kasih, dan saling tolong-menolong yang selaras dengan prinsip Prudential Syariah.

Menurutnya, dengan menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak-anak, pihaknya berharap upaya tersebut dapat membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman keuangan yang kuat, tetapi juga bertindak secara bertanggung jawab dan etis dalam perjalanan keuangan.

Dalam acara tersebut, anak-anak beserta orang tua pendamping mencoba langsung berbagai aktivitas dan permainan Cha-Ching Money Adventures seperti band Cha-Ching yang terdiri dari enam karakter yaitu Prudence, Bobby, Justin, Pepper, Zul dan Charity. Permainan Cha-Ching Money Adventures juga dapat diakses oleh masyarakat luas melalui situs adventures.cha-ching.com secara gratis. (YouTUBE Media Indonesia / RepublikaOnline.com /R1Q/r)

Judul	Penghasilan Boleh Miliaran, tapi Agen Perlu Tingkatkan Literasi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

ID 22 JULI 2023 HAL SAMBUNGAN BERITA KEDUA

Penghasilan Boleh Miliaran, tapi Agen Perlu Tingkatkan Literasi

JAKARTA ID - Beberapa waktu lalu viral sebuah perbincangan seorang *influencer* sektor finansial dengan dua wanita muda. Mereka membahas pendapatan yang bisa diperoleh dalam setahun. Saat pertanyaan mengarah pada nominal yang bisa mereka hasilkan keduanya menjawab penghasilan mereka bisa menembus Rp 1 miliar per tahun. Pertanyaan berikutnya, apa profesi mereka? "Agen asuransi," jawab kedua wanita tadi.

Bagi agen asuransi, pendapatan hingga miliaran rupiah bukan hal aneh. Namun belakangan muncul *concern* bahwa profesi agen asuransi tak sekedar pintu menuju miliarder. Tapi ada sema-

cam tanggung jawab untuk memberikan literasi asuransi kepada masyarakat.

Literasi yang mumpuni akan menghindarkan nasabah dari kesalahan yang dapat terjadi karena salah menginterpretasikan polis atau tidak memahami seberapa maksimal manfaat yang akan mereka peroleh. Munculnya kasus gugatan terhadap Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) beberapa waktu lalu menjadi contoh rendahnya pemahaman nasabah terhadap produk asuransi.

Maka, wadah para agen asuransi kakap seperti MDRT Indonesia pun sudah seharusnya mendorong para anggotanya

ikut meningkatkan level literasi asuransi di masyarakat.

"Perlu upaya yang konsisten dari seluruh agen asuransi jiwa untuk menggeser persepsi masyarakat mengenai agen asuransi jiwa sebagai 'sales', tetapi lebih kepada pendamping perencanaan keuangan," kata Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu dalam kesempatan Konferensi Pers MDRT Day Indonesia 2023 di Rumah AAJI, medio Juni lalu (14/6/2023).

Sejatinya tingkat literasi asuransi sedikit membaik. Disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, literasi asuransi nasional

bertumbuh signifikan, tercatat pada tahun 2022 tingkat literasi asuransi mencapai angka 31,72%. Bandingkan dengan kondisi tahun 2019 yang sebesar 19,40%.

Yang menarik, tingkat literasi yang meningkat tinggi tak selaras dengan inklusi. Disampaikan Ogi, tingkat inklusi perasuransian pada 2022 mencapai 16,63%, hanya tumbuh 3,48% jika dibandingkan pada 2019 yang sebesar 13,15%.

"Literasi untuk asuransi cukup meningkat, sementara untuk inklusinya relatif stagnan. Ini berbeda dengan lembaga jasa keuangan lainnya," kata Ogi dalam kesempatan seminar yang digelar secara webinar oleh LPPi pada 23

Juni 2023 lalu

Kendati masih dalam level yang masih rendah, lebih tingginya angka literasi ketimbang inklusi mengindikasikan bahwa masih lebih banyak orang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang asuransi daripada orang-orang yang benar-benar terdaftar atau ikut dalam program asuransi. Perbedaan pertumbuhan literasi dan inklusi asuransi juga menjadi menjadi perhatian OJK.

Upaya literasi memang menjadi agenda khusus para pelaku industri, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait produk perlindungan. Namun agenda tersebut tentu tak akan

memiliki gaung dan implikasi yang besar di industri jika sang agen sendiri masih kesulitan menerjemahkan manfaat dari produk yang mereka jual ke nasabah.

"Peran agen dalam meningkatkan literasi tentu sangat strategis karena mereka yang langsung bertatap muka dengan calon nasabah atau nasabah. Tetapi literasi oleh agen akan tidak tercapai kalau agennya tidak memahami tentang produk asuransi, investasi, *risk & return*, manajemen portofolio, regulasi dan lain - lain yang terkait dengan industri asuransi," ujar pengamat asuransi Kapler A Marpaung kepada *Investor Daily*, Jumat (21/7/2023). (**fw/indah**)

Judul	Jadi 'Sultan' lewat Agen Asuransi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Agen dan Literasi Asuransi
Halaman/URL	Pg1&7
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	negative



Ketika kita bertanya kepada orang yang hendak mencari pekerjaan, boleh jadi tidak ada yang ingin menjadi agen asuransi (agen). Kalau pun ada, biasanya jawabannya karena coba-coba atau terpaksa. Tapi gambaran tersebut akan berubah jika kita menghidupi acuan kontes-kontes agen yang diselenggarakan perusahaan asuransi atau industri melalui Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan belakangan juga diadakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Pada gelaran Top Agent Award (TAA) yang diselenggarakan AAJI misalnya, para agen yang masuk nominasi akan tampil layaknya seorang selebriti. TAA menjadi salah satu panggung bagi agen menunjukkan prestasi yang diraih selama setahun



Jadi 'Sultan' lewat Agen Asuransi

> Sambungan dari hal 1

Dikatakan Sandy, income yang besar sepadan dengan tanggung jawab orang karena ia harus melayani kepentingan pemilik polis, seperti membantu proses klaim nasabah selama agen terikat suatu masa di perusahaan penjual produk terkait.

Bicara soal kesuksesan seorang agen, ada tolak ukurnya. Salah satunya ketercernaan agen di organisasi million dollar round table (MDRT). Organisasi berskala global ini memuat syarat minimum pendapatan premi anggotanya sebesar Rp776 juta. Bila ingin naik ke level berikutnya, start of sale (CoS), agen harus mampu mem-bawa masuk premi sebesar Rp1,72 miliar. Sementara di level tertinggi alias top of sale (ToS), premi minimal sebesar Rp3,45 miliar harus mampu diartikan sang agen ke perusahaan.

Lantas berapa penghasilan mereka? Country Chair MDRT Indonesia Dedy Seto mengungkapkan, rata-rata agen MDRT di karta ToS bisa menghasilkan Rp1 miliar per tahun. Jika seorang agen telah mencapai level ToS selama dua tahun berturut-turut, maka komisinya yang diterimanya bisa sebesar Rp300 juta per bulan. Harusnya tak banyak agen yang mampu mencapai level tersebut. Setiap tahunnya, hanya ada sekitar 15-30 orang anggota MDRT yang bisa mencapai level ToS. Jadi lebih banyak agen di level CoS yang mencapai 50-100 orang.

Milanya yang harus mencapai

level tertinggi rata-rata adalah agen yang menjual produk tradisional. Produk tradisional yang

berupa produk murai proteksi," kata Dedy.

Milana D Marten, agen sukses yang meraih status life member MDRT karena mampu menyabet gelar MDRT hingga 10 kali berturut-turut, ada cara yang bisa ditempuh seorang agen agar bisa tercatat dalam 'kitab raja' di Pertama, mendapatkan nasabah kategori besar dalam arti premi per orang polanya bernilai miliaran rupiah. Kedua, konsisten menjual 100-200 polis dalam setahun.

Dikatakan Milana, untuk mendapatkan income Rp1 miliar per bulan pun setidaknya bisa dilakukan. Syntaxis, agen harus mengembangkan tim di bawahnya. Di perusahaan asuransi besar, para agen diberi kesempatan mengembangkan tim agar kontribusi premi mereka menjadi masif.

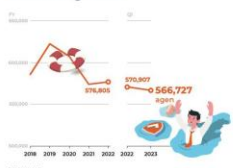
"Mendapat income Rp1 miliar per bulan banyak, tapi la leader itu. Jadi pendapatan dia termasuk hasil penjualan dari grupnya," tutur Put Country Chair MDRT Indonesia ini.

Perlu Proses untuk Sukses

Yani menjadi agen berpengaruh besar, maka ia harus mampu memberikan solusi terbaik untuk masa depan nasabahnya. Seperti dikatakan Dedy Seto, pemberikan solusi finansial akan membedakan seorang agen berdasarkan tingkat profesionalitasnya. Agen yang berorientasi komisi

Agensi yang harus mencapai

Jumlah Agen Asuransi Cenderung Turun



akan mempelajari karakter nasabahnya, hingga seberapa besar dana yang dimiliki. Dengan pemahaman ini agen dapat memberikan solusi produk perlindungan yang dibutuhkan nasabahnya.

"Kalau, ToS harus memiliki hubungan baik dengan nasabahnya dan bertanggung jawab atas apa yang ia jual. Jadi saat nasabahnya butuh pertolongan, mereka harus untuk nasabahnya," kata Dedy.

Sementara itu Sandy menyebut kunci sukses menjadi profesional keagenan adalah konsisten dan persisten. Pasalnya agen kerap mengalami penolakan saat menawarkan asuransi. Maka kecintaan pada profesi keagenan sebagai pemberi solusi finansial pada nasabahnya bisa memperkuat agen untuk tetap konsisten dan persisten.

Agensi yang harus mencapai

tidak terputus. Berlatih terus dan memperluas mental, sampai saat ini berhasil," kata Milana.

Meningkatkan kemampuan profesional pun menjadi sebuah tantangan, agar seorang agen bisa diandalkan kredibilitas dan kompeten. Karena itu, seperti disampaikan agen MDRT Putu Anggraeni, seorang agen perlu mengikuti berbagai pelatihan/training, bahkan yang diadakan perusahaan asuransi maupun industri. Mengikuti berbagai konferensi komunitas agen asuransi level dunia pun amat disarankan. Salah satunya seminar MDRT Day yang diadakan di tiap negara, regional dan global.

Tak cukup hanya yang berkaitan dengan bidang asuransi, lanjut Putu, agen perlu pula membekali diri mengikuti pelatihan atau seminar seperti perencanaan keuangan. "Terpapar dalam agency yang memiliki track record juga membantu membantunya menjadi agen profesional. Karena agency juga memfasilitasi agen anggotanya dengan program mentoring pendirian mind set, ad set, tool set," imbuh Putu.

Tantangan Industri

Selain itu, agen masih harus jadi andalan pemasaran. Produk asuransi yang Ditengah Dengan Inovasi (DWDI) misalnya, harus dijual melalui agen dan belum bisa melalui distributor lain. DWDI menambahkan penjelasan detail sehingga memudahkan nasabahnya agar memahami seorang agen yang baik untuk nasabahnya sebagai alternatif berinvestasi yang lebih baik dari investasi lain yang ada di pasar. Dan dengan demikian, agen akan lebih banyak mendapat penghasilan dari industri asuransi dalam jangka panjang," tuturnya. (tw)

Judul	Agen dan Literasi Asuransi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Agen dan Literasi Asuransi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

— TAJUK —

Agen dan Literasi Asuransi

Kepercayaan merupakan fondasi utama bagi bisnis jasa keuangan termasuk asuransi. Pemegang polis membayar sejumlah uang kepada perusahaan asuransi, pada lain pihak asuransi bersedia menanggung risiko pemegang polisnya. Ketika muncul musibah atau kerugian, asuransi harus siap menanggung. Kembali lagi bisnis asuransi adalah tentang kepercayaan, juga kejujuran.

Sayang sejumlah perusahaan asuransi tidak mampu memegang amanah. Gagal bayar marak terjadi membuat kepercayaan publik terkoyak, bahkan jatuh ke titik nadir. Kesalahan tata kelola hingga *fraud* yang dilakukan manajemen maupun pendiri asuransi melatari terjadinya gagal bayar asuransi terhadap pemegang polis atau nasabahnya.

Masalah tata kelola umumnya terjadi karena kekeliruan dalam penempatan investasi. Produk *saving plant* asuransi tradisional dijual dengan memberikan imbal hasil pasti, celakanya sebagian besar dana ditempatkan pada instrumen berisiko tinggi yang berisi saham-saham dengan fundamental buruk, membuat dana-dana nasabah mudah menguap.

Lain lagi dengan produk *unit link* atau asuransi berbasis investasi, ini tidak kalah menyita perhatian publik. Sejumlah asuransi papan atas bahkan sampai digeruduk nasabahnya. Kondisi pasar yang bergolak membuat hasil investasi asuransi merosot tajam. Dalam investasi, kerugian hal lazim, masalahnya banyak pemegang polis *unit link* kurang mendapat edukasi terkait risiko yang berpotensi mendera.

“

Agen yang produktif menyeter premi mendapatkan ganjaran komisi dan bonus setimpal dari perusahaan asuransi. Apresiasi dan perhatian serupa juga patut diberikan buat agen yang aktif melakukan edukasi, inklusi dan literasi asuransi dengan baik.

Saat menjual produk, agen hanya bicara soal untung, sedang potensi risiko dan karakteristik produk tidak diungkap utuh kepada calon nasabah. Tatkala terjadi penurunan nilai investasi maka sengketa antara asuransi jiwa dan nasabah tidak terbandung. Selain itu, tingginya komisi agen menjadi penyebab kurang optimalnya manfaat investasi yang bisa diterima pemegang polis.

Memagari kondisi tersebut, OJK lalu menerbitkan Surat Edaran Nomor 5 Tahun 2022 tentang PAYDI. Intinya investasi *unit link* tidak boleh ditempatkan pada aset berisiko, kemudian pemasaran produk ini lebih ketat demi menghindari *miss selling*.

Perusahaan asuransi bahkan wajib mendokumentasikan penjelasan produk yang dilakukan pemasar atau agen dengan rekaman.

Meski aturan pemasaran dan investasi *unit link* ketat, tidak serta-merta kepercayaan publik mudah kembali. Padahal asuransi sangat penting untuk melindungi diri dari risiko ketidakpastian. Sebagai salah satu jalur distribusi pemasaran asuransi agen punya peran penting mengembalikan kepercayaan publik.

Untuk itu agen harus meningkatkan kualitasnya, tapi paling penting adalah kejujuran dan keterbukaan saat menyampaikan produk asuransi yang ditawarkan. Agen tidak boleh hanya mengejar komisi, tapi harus punya tanggung jawab moral terhadap nasabahnya.

Sementara perusahaan asuransi sudah sepatutnya tidak cuma mengejar pertumbuhan jumlah agen, maupun pendapatan premi yang diperoleh dari para agen, tapi harus memberi perhatian lebih pada kualitas pemasar. Untuk itu, penilaian agen yang baik jangan hanya bertumpu pada perolehan nilai premi. Para agen yang bisa mengedukasi dan meningkatkan literasi asuransi pada masyarakat harus diberi panggung dan penghargaan yang baik.

Mengacu pada data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), tercatat sebanyak 500 ribu agen bersertifikat dengan kontribusi premi yang dihasilkan dari jalur distribusi keagenan mencapai Rp58,59 triliun. Para agen yang produktif menyeter premi diganjar dengan pendapatan dan bonus setimpal, namun belum satu pun perusahaan asuransi yang memberikan penghargaan layak buat agen yang aktif melakukan inklusi dan literasi asuransi. □

Judul	Tim Likuidasi Wanaartha Life Lapor ke OJK
Nama Media	Kontan
Newstrend	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

Tim Likuidasi Wanaartha Life Lapor ke OJK

Hasil audit Wanaartha Life diserahkan ke OJK akhir Juli

**Arif Ferdianto,
Ferry Saputra**

JAKARTA. Proses likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha masih terus bergulir. Meski sudah berjalan cukup lama, perkembangannya tak terlalu signifikan.

Tim Likuidasi Wanaartha Life menyebutkan hingga kini pihaknya masih dalam proses pemeriksaan ulang dan verifikasi tagihan para kreditur, baik tagihan pemegang polis, karyawan maupun kreditur lainnya.

Hasil pemeriksaan ulang dan verifikasi tagihan para kreditur yang telah dilakukan Tim Likuidasi Wanaartha Life per 21 Mei 2023, tercatat mencapai 12.642 tagihan. Total yang sudah terverifikasi berasal dari 7.814 kreditor.

Artinya, total tagihan kreditor yang telah terverifikasi mencapai 61,80%. Secara rinci, jumlah kreditur pemegang polis mencapai 12.577 orang dengan 26.285 polis, di mana 7.749 pemegang polis dan 16.302 polis telah diverifikasi.

"Tim Likuidasi akan mengeluarkan Daftar Tagihan Kreditur Wanaartha Life setelah proses verifikasi tagihan kreditur selesai dilakukan dan neraca sementara likuidasi disetujui OJK," ujar Ketua Tim Likuidasi Havardy M. Iqbal, Jumat (21/7).

Neraca sementara

Selanjutnya, tim likuidasi telah menunjuk dua Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit masing-masing terhadap audit neraca penutupan dan *audit agreed upon procedures* (AUP) Validasi Polis.

"Seluruh pekerjaan KAP tersebut diestimasi akan selesai dan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir bulan Juli 2023," ujar Havardy.

Selanjutnya, setelah laporan audit selesai dan diserahkan kepada OJK, Tim Likuidasi akan segera menyusun Neraca Sementara Likuidasi (NSL).

Neraca tersebut akan berisi soal posisi aset Wanaartha Life berdasarkan nilai yang diperkirakan dapat direalisasikan. Neraca sementara juga akan berisi posisi kewajiban setelah berakhirnya jangka waktu pengajuan tagihan atau piutang oleh kreditur Wanaartha Life. ■

Judul	OJK Belum Menerima Nama Tim Likuidasi Kresna Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Tim Likuidasi Kresna Life
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	neutral

OJK Belum Menerima Nama Tim Likuidasi Kresna Life

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan belum menerima pengajuan pembentukan tim likuidasi Kresna Life hingga Jumat (21/7). Adapun batas akhir untuk membentuk tim likuidasi lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tersisa beberapa hari lagi.

OJK memberikan batas waktu 30 hari Kresna Life untuk membentuk tim likuidasi. "Sampai siang ini belum ada, ya," ucap Direktur Likuidasi OJK Nani Patria kepada KONTAN, Jumat (21/7).

Benny Wullur, kuasa hukum beberapa nasabah Kresna Life, menyampaikan, pihaknya telah melakukan diskusi bersama Seto dan Zulkarnaen dari manajemen Kresna Life, juga Michael Steven sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) untuk menentukan sosok yang akan masuk dalam tim likuidasi pada Senin (17/7).

Dalam diskusi tersebut, Benny menerangkan satu dari dua nama usulan pemegang polis untuk tim likuidasi telah lulus seleksi. ■

Judul	BRI Permudah Kelola Transaksi Lewat Qlola
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	BRI menjalin kerja sama dengan Prudential Indonesia dan Prudential Syariah
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

Rangkul Prudential BRI Permudah Kelola Transaksi Lewat Qlola



Agus Noorsanto

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjalin kerja sama dengan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dan PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) terkait transaksi pembayaran, seperti klaim dan lainnya.

Director of Institutional and Wholesale Business BRI Agus Noorsanto mengatakan, kerja sama ini memberikan kemudahan tidak hanya bagi nasabah, tetapi juga bagi Prudential Indonesia dan Prudential Syariah dalam proses *collection* angsuran premi atau kontribusi asuransi.

Apalagi, BRI berkomitmen memberikan *integrated banking solution* kepada nasabah.

"Salah satunya dengan memberikan kemudahan pengelolaan transaksi keuangan yang dapat diakses melalui platform *Qlola by BRI*," ujar Agus di Jakarta, kemarin.

Qlola by BRI merupakan solusi keuangan digital bagi perusahaan yang terintegrasi dengan satu kali *sign on*, seperti *financial dashboard*, *cash management*, *supply chain management*, *foreign exchange* (forex), yang juga dilengkapi dengan fungsi *multi-language*.

Volume layanan Cash Management BRI tumbuh signifikan pada akhir Desember 2022 sebesar 39,50 persen *year on year* (yoy) dari periode sebelumnya.

Untuk jumlah transaksi, tumbuh 71,85 persen yoy dari periode Desember 2022. Selain itu, cash management BRI telah digunakan lebih dari 60 ribu perusahaan.

"Kerja sama tersebut juga mencakup jasa layanan perbankan. Meliputi, layanan pembayaran premi maupun kontribusi asuransi melalui autodebit rekening BRI, direct debit BRI dan kartu kredit BRI," jelas Agus.

Selain itu, layanan transaksi BRI API (*Application Programming Interface*) *Fund Transfer* BRI dan BI-Fast pun akan memudahkan Prudential Indonesia melakukan transaksi operasional perusahaan. Seperti pembayaran klaim asuransi, sehingga dapat memudahkan layanan kepada para nasabah.

President Director Prudential Indonesia Michelina Laksmi Triwardhany mengatakan, kerja sama ini sejalan dengan tujuan perusahaan mewujudkan masyarakat lebih sehat dan sejahtera.

Salah satunya dengan membuka akses perlindungan yang lebih luas bagi nasabah. Memberikan kemudahan pembayaran premi melalui autodebit rekening dan kartu kredit BRI yang tersedia pada platform PRUPaylink.

"Hal ini untuk memastikan polis tetap aktif, sehingga perlindungan optimal tetap berjalan setiap saat," ucapnya.

Senada, President Director Prudential Syariah Omar Sjawaldy Anwar turut mendukung penuh kerja sama tersebut. Layanan ini akan memudahkan sistem pembayaran bagi para nasabah.

"Upaya ini juga sejalan dengan strategi perusahaan, yaitu inovasi, kolaborasi dan digitalisasi yang fokus pada kebutuhan nasabah yang beragam," ujar Omar. ■ DWI

Judul	Sunday dan Pos Indonesia Hadirkan Asuransi di Platform Pospay
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Sunday dan Pos Indonesia Hadirkan Asuransi di Platform Pospay
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

Sunday dan Pos Indonesia Hadirkan Asuransi di Platform Pospay

Sunday Indonesia, full-stack insurtech asal Thailand, berkolaborasi dengan PT Pos Indonesia menghadirkan layanan pembelian asuransi yang terjangkau melalui platform Pospay bagi seluruh pelanggan Pos Indonesia mulai 12 Juli 2023.

Director & Chief of Business Development and Partnership Officer Sunday Indonesia Vinia Erwin mengatakan kolaborasi ini sejalan dengan misi Sunday sebagai insurance for everyone. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Sunday untuk mewujudkan ekosistem full-stack insurtech di Indonesia.

"Sebagai upaya dari penetrasi asuransi, Sunday hadir dengan memberi kebutuhan asuransi yang mudah, cepat, simpel dengan

premi terjangkau bagi masyarakat Indonesia," kata Vinia dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta.

Dengan demikian, ia mengungkapkan langkah ini menjadi komitmen Sunday dalam memberikan edukasi dan literasi mengenai asuransi yang berpengaruh terhadap pengelolaan finansial.

Implementasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dan mesin pembelajaran (machine learning) Sunday ke dalam platform Pospay memungkinkan pelanggan Pos Indonesia membeli asuransi dengan murah dan cepat, termasuk memudahkan pelanggan dalam penilaian (assessment) dan klaim asuransi.

Vinia pun berharap kolaborasi ini bisa membantu pelanggan

Pospay untuk mengakses produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sunday menyediakan asuransi jiwa mikro bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dengan premi mulai dari Rp15 ribu hingga asuransi perlindungan perjalanan dengan keuntungan maksimal dan premi terjangkau.

Sementara itu, Direktur Bisnis Jasa Keuangan Pos Indonesia Haris menyampaikan bahwa kerja sama yang dijalin dengan Sunday ini mampu memperkaya dan melengkapi layanan yang disediakan Pospay bagi masyarakat.

Variasi layanan asuransi yang dapat dinikmati oleh masyarakat bertambah hingga ke asuransi perlindungan perjalanan, yang mampu menjadi batu loncatan dalam penambahan berbagai fitur di Pospay.

Adapun Pospay merupakan layanan pembayaran digital terpadu yang dikeluarkan

oleh Pos Indonesia. Dengan mengembangkan teknologi System Online Payment Point (SOPP), pelanggan dapat melakukan transaksi seperti membayar tagihan listrik, air, sampai cicilan kartu kredit dengan mudah.

Bersama Sunday, Pospay berupaya untuk semakin mempermudah pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan finansial, termasuk asuransi.

Sebagai agregator, Sunday menjadi platform teknologi yang menghubungkan Pos Indonesia dengan perusahaan asuransi yang menyediakan produk-produk dan layanan asuransi yang dikumpulkan dalam satu platform.

Meski begitu, pelanggan tidak perlu merasa khawatir sebab Sunday turut memastikan bahwa proses klaim dan pelayanan asuransi yang diterima pelanggan sudah sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku.

Rencananya, Pos Indonesia



akan melakukan dua cara dalam memasarkan produk ini, baik secara daring dengan Sunday maupun luring di seluruh kantor cabang Pos Indonesia.

Proses pembelian secara daring dapat dilakukan hanya dengan tiga langkah mudah, yakni mengunduh aplikasi Pospay di App store atau Google Play Store, pilih menu "Asuransi", serta klik menu kategori produk

asuransi dan pilih asuransi yang diinginkan.

Sunday akan terus membantu Pos Indonesia dalam mengembangkan aplikasi Pospay. Tidak hanya memperbanyak varian produk asuransi, namun juga mengembangkan produk yang akan diluncurkan Pos Indonesia dalam aplikasi Pospay seperti pinjaman dan investasi. (ant)

Judul	DANA PENDIDIKAN ANAK, PENTING DIPERSIAPKAN SEJAK DINI
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Persiapan Dana Pendidikan Anak Sejak Dini
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

DANA PENDIDIKAN ANAK, PENTING DIPERSIAPKAN SEJAK DINI

Mempersiapkan dana pendidikan anak sedini mungkin sangatlah penting. Tabungan pendidikan anak menjadi solusi terbaik untuk dimiliki. Banyak manfaat yang didapatkan apabila orang tua memiliki tabungan pendidikan anak sejak dini, salah satunya adalah untuk meringankan beban finansial keluarga dari biaya kebutuhan sekolah di masa mendatang yang terus meningkat karena inflasi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) disebutkan bahwa terjadi inflasi pendidikan sebesar 3,81 persen dan kenaikan rata-rata uang pangkal sekolah sebesar 10-15 persen setiap tahunnya. Oleh karena itu, orang tua harus merencanakan biaya pendidikan anak sedini mungkin, sehingga masa depan pendidikan anak bisa lebih terjamin.

Yohana Angeline selaku Senior PR Qoala menyatakan "Perencanaan keuangan untuk pendidikan anak juga berfungsi sebagai bentuk antisipasi terhadap risiko finansial yang mungkin dialami pada saat anak melangsungkan pendidikan. Maka sangat penting untuk direncanakan dan membuka rekening tabungan sedini mungkin, bahkan jika memungkinkan ketika anak masih di dalam kandungan, agar tidak terbelah oleh biaya sekolah anak dan kebutuhan rumah tangga di masa mendatang yang

pasti akan bertambah". Berikut ini langkah yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan tabungan pendidikan anak sejak dini menurut Qoala:

Lakukan Riset tentang Biaya Pendidikan Anak

Tentukan instansi pendidikan yang akan mereka tempuh sejak awal. Ketahui berapa biaya yang harus dikeluarkan serta kenaikan per tahunnya untuk berbagai jenjang pendidikan. Pastikan Anda membuat rencana anggaran sesuai dengan periode waktu belajar wajib sekolah. Selain itu, Anda juga bisa coba menelusuri biaya pendidikan di dalam dan luar negeri. Namun, orang tua juga harus tetap memberikan kebebasan bagi anak untuk memilih. Pasalnya, pendidikan yang berhasil tentu berasal dari minat dan bakat sang anak.

Buat Rencana Anggaran Pendidikan dan Perhitungkan Inflasi

Dalam membuat rencana anggaran dana sekolah anak, Anda harus sudah bisa menentukan prioritas alokasi gaji setiap bulan untuk tabungan pendidikan anak. Pastikan Anda tetap memenuhi pos kebutuhan pokok, dana darurat, dana pensiun, dan pos pengeluaran lainnya. Setelah menetapkan rencana tabungan, Anda harus menyesuaikan dengan perkiraan tingkat inflasi pendidikan.



dengan lebih cepat.

Gunakan Asuransi untuk Melindungi Perencanaan Keuangan Pendidikan Anak

Sebagai pencari nafkah, orang tua perlu memiliki asuransi kesehatan dan jika memungkinkan dilengkapi asuransi jiwa agar dapat menjamin kesejahteraan keluarga dalam menghadapi risiko kesehatan atau kematian yang tak terduga. Keberadaan asuransi ini sangat penting karena dapat melindungi masa depan anak secara finansial.

Besar biaya yang diterima dari asuransi akan tergantung pada jumlah uang pertanggungan, sehingga penting untuk memastikan bahwa nilai pertanggungan dapat memenuhi kebutuhan masa depan keluarga secara maksimal termasuk biaya pendidikan anak.

Dengan adanya pembayaran dari asuransi, orang tua juga dapat sekaligus melunasi hipotek atau utang yang ada, serta mengamankan keuangan keluarga untuk membiayai pendidikan anak hingga mereka menamatkan studi mereka. Semua ini menjadi langkah penting dalam memastikan masa depan keluarga tetap terjaga dan stabil. (huri)

Naiknya biaya pendidikan anak tidak dapat dihindari namun Anda bisa melakukan antisipasi mulai dari sekarang. Buatlah perkiraan simulasi perhitungan biaya pendidikan dari jenjang TK hingga perguruan tinggi beserta inflasinya. Pahami juga bahwa adanya peningkatan kualitas dan fasilitas setiap sekolah juga mempengaruhi harga iuran sekolah.

Buat Strategi Keuangan yang Matang

Proses mempersiapkan dana tabungan pendidikan anak ini memang harus direncanakan dengan baik. Pertama-tama, pikirkan dulu media yang akan dipakai untuk menabung. Apakah dana tabungan akan disimpan di rekening pribadi atau ada rekening khusus yang sudah disiapkan.

Selain lewat akun rekening bank, mungkin Anda juga bisa mempertimbangkan instrumen investasi tertentu. Agar tabungan pendidikan anak lebih optimal, alokasikan sebagian dana tersebut ke instrumen investasi pilihan Anda untuk membantu mencapai target tabungan

Judul	Urgensi Rencana Induk Wakaf Aceh
Nama Media	Serambi Indonesia
Newstrend	Rencana Induk Wakaf Aceh
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

Urgensi Rencana Induk Wakaf Aceh

PADA minggu lalu, berita positif dalam sektor wakaf di Aceh di mana workshop pengelolaan wakaf yang diselenggarakan oleh Baitul Mal Aceh (BMA) telah menghasilkan sejumlah kesepakatan progresif (Serambi Indonesia, 13 Juli 2023).

Kesepakatan itu tentunya adalah sinergi dan kolaborasi antara pemangku kepentingan dalam melakukan pembinaan, pendampingan, monitoring dan evaluasi wakaf produktif. Sinergi dan kolaborasi ini akan diimplementasikan melalui program yang menjadi prioritas masing-masing pemangku kepentingan baik BMA, Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan Kementerian Agama (Kemendagri) sesuai dengan dokumen Rumusan Tindak Lanjut Workshop Pengelolaan Wakaf BMA tahun 2023.

Di satu sisi, apresiasi patut diberikan atas kesepakatan tersebut. Pada masa yang sama, perlu juga melihat tantangan yang muncul pasca kesepakatan itu dicapai. Ini terkait dengan bagaimana caranya kesepakatan itu diimplementasikan sehingga ia mampu mendorong kemajuan wakaf? Hemat penulis, sebelum implementasi ini dilakukan oleh pemangku kepentingan sesuai tupoksi dan program prioritas masing-masing serta bersinergi untuk kegiatan yang telah diidentifikasi, perlu dibuat sebuah rencana induk yang komprehensif terlebih dahulu.

Mengapa begitu? Pada akhir workshop, Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh (Bappeda), T Ahmad Dadek mengingatkan akan pembahasan permasalahan wakaf hendaknya jangan meninggalkan Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut workshop, penulis menyarankan para pemangku kepentingan wakaf

di Aceh untuk duduk kembali bagi merumuskan Rencana Induk Wakaf Aceh (RIWA). Perumusan RIWA ini juga perlu mengakomodasi gagasan-gagasan yang sudah diinisiasi oleh Bappeda melalui Perencanaan Ekonomi Berbasis Wakaf tahun 2020 lalu.

Kerangka RIWA

Apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam RIWA agar menjadi satu panduan yang komprehensif untuk diimplementasikan? Oleh karena esensi wakaf dan ekosistem wakaf adalah kunci utama pengembangan sektor wakaf, maka kedua hal tersebut adalah hal yang wajib dimasukkan dalam dokumen RIWA.

Esensi wakaf ini harus dimasukkan pada bagian pendahuluan yang diikuti oleh masing-masing pemaparan tentang lanskap wakaf dunia, lanskap wakaf Indonesia dan lanskap wakaf Aceh. Lalu diikuti dengan visi pembangunan wakaf Aceh dan target capaian serta indikator utama. Selanjutnya pemaparan mengenai strategi utama yang di dalamnya meliputi ekosistem wakaf.

Esensi wakaf itu ada dua yaitu sebagai 'problem solver' dan sebagai 'wealth creation'. Kesalahpahaman mengenai esensi wakaf ini bisa berakibat kepada terlambatnya realisasi usaha revitalisasi dan transformasi sektor wakaf.

Beralih ke lanskap, secara global, sektor wakaf kembali masuk ke arus utama pasca diluncurkannya Waqf Report (Laporan Wakaf) oleh World Bank, INCEIF dan ISRA pada 12 Juli 2019 di Kuala Lumpur.

Laporan yang diberi nama 'Maximizing Social Impact Through Waqf Solutions' ini memaparkan kondisi sektor wakaf secara komprehensif mulai dari rekam jejak gemilang sepanjang sejarah, peran dalam bidang pembangunan dan sektor sosio-ekonomi, potensi besar yang dimilikinya



FAHMI M NASIR,
Pemangku Perkembangan Wakaf

ini, faktor-faktor yang menghambat kemajuan wakaf, berbagai strategi untuk membangun dan mengoptimalkan kembali peran wakaf, dan beberapa model ikonik dan instrumen pembiayaan wakaf yang digunakan.

Pada tahun 2021, the United Nations in Saudi Arabia (UN) dan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), mengadakan kajian yang mengidentifikasi wakaf sebagai sumber yang penting untuk pembiayaan berkelanjutan bagi terealisasinya Visi Arab Saudi 2030 dan Agenda PBB 2030.

Kajian berjudul "The Role of Awqaf in Achieving the SDGs and Vision 2030 in KSA" kemudian memberikan beberapa rekomendasi untuk membantu meningkatkan kontribusi wakaf dalam mencapai kedua visi 2030 tersebut.

Untuk lanskap wakaf Indonesia pula, diskursus wakaf kini sudah menjadi arus utama di mana beragam produk wakaf yang kontemporer seperti wakaf yang berbasis sukuk (CWLS), wakaf uang berbasis deposito, wakaf asu-

ransi dan lain sebagainya semakin mewarnai dunia wakaf. Salah satu produk wakaf itu, CWLS terpilih sebagai pemenang anugerah prestisius 'Islamic Development Bank (IsDB) Prize for Impactful Achievement in Islamic Economics' tahun ini.

Upaya melakukan transformasi wakaf juga semakin gencar dilakukan dan terlihat ada perkembangan signifikan dari waktu ke waktu. Salah satu titik kulminasi dari semua usaha itu adalah peluncuran Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) oleh Presiden Joko Widodo pada 25 Januari 2021 lalu. Rasanya belum terlambat bagi pemangku kepentingan wakaf di Aceh untuk segera meluncurkan Gerakan Wakaf Uang Aceh (GWUA).

Untuk konteks Aceh, di daerah kita sebenarnya wakaf itu terdiri dari dua tingkat yaitu wakeueh dan oemong sara. Wakeueh ini bisa terbagi lagi kepada tiga yaitu lampoh (kebun), mon (sumur), dan bale (rumah) wakaf, di samping aset wakaf berupa masjid, meunasah dan sekolah. Oemong sara pula adalah aset wakaf yang berupa sawah, kebun atau ladang yang hasilnya digunakan untuk membiayai penyelenggaraan masjid dan sekolah. Artinya oemong sara ini adalah konsep wakaf produktif yang sudah mengakar di daerah kita.

Ada beberapa tema lain yang akrab dengan wakaf yang ditemui di Aceh yaitu nangroe wakeueh dan meuripee. 'Nangroe wakeueh' atau sering juga disebut sebagai 'tanah bibeuh' ini merupakan tanah yang diwakafkan oleh penguasa atau pembesar untuk diusahakan oleh rakyat yang tidak memiliki tanah, di mana hasil dari usaha itu diberikan kepada yang mengusahakannya.

Meuripee' pula adalah unun dana yang dilakukan oleh banyak orang untuk mendanai

atau membuat aset-aset wakaf baru untuk kepentingan umum. Dewasa ini istilah meuripee dikenali dengan crowdfunding.

Oleh itu, tidak heranlah banyak sekali aset wakaf yang dimiliki oleh Aceh baik di Aceh atau di luar Aceh seperti di Makkah (yang paling terkenal tentunya Wakaf Habib Bugak Asyi atau Baitul Asyi), Pulau Pinang (Masjid Melayu Lebuh Aceh) dan beberapa aset baik sekolah atau meunasah di Kampong Uj, Kedah, Malaysia.

Kini di Aceh, usaha memajukan wakaf produktif ini gencar dilakukan oleh BMA melalui program Stimulus Wakaf. Satu usaha lain yang menarik adalah kerja sama antara Yayasan Wakaf Haroen Aty (YWAHA) dengan Sun Life Syariah, melalui penyaluran wakaf tunai dari nasabah Sun Life Syariah untuk YWAHA. Wakaf tunai ini merupakan hasil dari fitur wakaf pada produk Sun Life Syariah.

Selanjutnya elemen RIWA yang paling krusial adalah strategi utama. Strategi utama ini meliputi pembahasan secara rinci mengenai ekosistem wakaf yang terdiri dari konsepsi, regulasi, tata kelola, professionalism, dan pembiayaan.

Uraian tentang ekosistem ini akan penulis bahas dalam kesempatan lain bersama dengan beberapa isu aktual yang juga perlu dimasukkan ke dalam RIWA. Hal tersebut di antaranya fatwa wakaf progresif, sensus aset wakaf, proyek percontohan, kemitraan BMA dengan nazir wakaf dan Bumdes/Bumdesma, model-model pembiayaan wakaf, dan sumber-sumber potensial pembiayaan wakaf Aceh.

Akhirnya kita berharap pemangku kepentingan wakaf di Aceh menyadari urgensi RIWA sebagai salah satu syarat wakaf Aceh berkembang secara masif dan eksponensial. <fahmi78@gmail.com>

Judul	Kreditur Terverifikasi 61,80 Persen
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

Kreditur Terverifikasi 61,80 Persen

● Tim Likuidasi Wanaartha Life Umumkan Proses Likuidasi

JAKARTA, TRIBUN - Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (PT WAL Dalam Likuidasi/DL) mengumumkan perkembangan proses likuidasi.

Saat ini tim masih dalam proses pemeriksaan ulang dan verifikasi tagihan para kreditur, baik tagihan pemegang polis, karyawan maupun kreditur lainnya.

Hasil pemeriksaan ulang dan verifikasi tagihan para kreditur yang telah dilakukan Tim Likuidasi per 21 Mei 2023, tercatat tagihan mencapai 12.642 dan total yang sudah terverifikasi sebanyak 7.814 kreditur.

Artinya, total tagihan kreditur yang telah terverifikasi mencapai 61,80%.

Secara rinci, jumlah kreditur pemegang polis mencapai 12.577 orang dengan 26.285 polis, di mana 7.749 pemegang polis dan 16.302 polis telah diverifikasi.

"Tim Likuidasi akan mengeluarkan Daftar Tagihan Kreditur PT WAL (DL) setelah proses verifikasi tagihan Kreditur selesai dilakukan dan Neraca Sementara

ra Likuidasi disetujui OJK," tulis pengumuman tersebut dikutip Kontan.co.id, Jumat (21/7).

Sebelumnya juga disampaikan bahwa Tim Likuidasi telah menunjuk dua Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit masing-masing terhadap audit neraca penutupan dan audit agreed upon procedures

(AUP) Validasi Polis.

"Seluruh pekerjaan KAP tersebut diestimasikan akan selesai dan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir bulan Juli 2023," tambah pengumuman tersebut.

Selanjutnya, setelah laporan audit selesai dan diserahkan kepada OJK, Tim Likuidasi akan

segera menyusun Neraca Sementara Likuidasi (NSL) untuk menghitung dua hal, antara lain:

Posisi aset PT WAL (DL) berdasarkan nilai yang diperkirakan dapat direalisasikan, dan posisi kewajiban setelah berakhirnya jangka waktu pengajuan tagihan atau piutang oleh Kreditur. **(kontan)**



FOTO/ ISTIMEWA

PROSES LIKUIDASI- Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha sudah umumkan perkembangan proses likuidasi. Tercatat kreditur terverifikasi baru 61,80 persen.

Judul	Kejagung Tangani Korupsi Capai Rp152 Triliun
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Kejagung Tangani Perkara Korupsi
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	2023-07-23
Sentimen	positive

Kejagung Tangani Korupsi Capai Rp152 Triliun

Jakarta, (Analisa)

Kejaksaan Agung RI merilis gambaran kinerja jajaran kejaksaan dalam penanganan kasus korupsi, hingga semester pertama tahun 2023, bidang pidana khusus (pidsus) menangani perkara dengan kerugian negara sebesar Rp152,2 triliun.

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung RI Ketut Sumedana dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (22/7), mengatakan nilai tersebut merupakan akumulasi dari sejumlah perkara yang ditangani bidang pidsus tahun lalu hingga saat ini. "Total kerugian negara yang berhasil ditangani Rp152,247 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat," kata Ketut.

Ia menjelaskan, beberapa perkara korupsi mega korupsi sedang ditangani jajaran Pidsus Kejaksaan Agung seperti proyek pembangunan infrastruktur BTS 4G Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) senilai Rp8,32 triliun, korupsi ekspor CPO atau minyak goreng Rp6,47 triliun.

Kemudian perkara korupsi yang ditangani tahun lalu yang masih dalam proses upaya hukum seperti Duta Palma Grup, Jiwasraya, LPEI dan lainnya.

Ketut juga menyampaikan, Bidang Pidsus Kejaksaan Agung telah menyelesaikan 3.397 perkara dalam tahap eksekusi, dan 3.923 perkara di tahap penuntutan. "Juga ada 2.117 perkara telah diselesaikan di tahap penyidikan," katanya.

Mantan Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Bali itu merincikan total kerugian negara yang berhasil ditangani Rp152,24 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat meliputi; pertama, mengembalikan kerugian keuangan negara Rp42,70 triliun, dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat.

Kedua, mengembalikan kerugian perekonomian negara Rp109,5 triliun, yang bersumber dari perkara PT AMU, LPEI, Garuda Indonesia, minyak goreng, Duta Palma Grup, Taspen dan BTS 4G Kominfo.

Selanjutnya, mengembalikan kerugian keuangan negara sebesar Rp8,82 triliun, serta penyelamatan dan pemulihan aset dari tindak pidana korupsi Asuransi Jiwasraya Rp1,1 triliun.

Sementara itu di bidang pembinaan atau pemulihan aset Kejaksaan Agung menyelesaikan barang rampasan negara dan benda sitaan negara mencapai Rp4,88 triliun, penelusuran, pengamanan dan penyelesaian aset Rp 5 triliun, serta pendampingan dan pemulihan aset kementerian/lembaga sebesar Rp66,3 miliar.

Selain bidang Pidum, kinerja bidang Perdana dan Tata Usaha (Datun) Kejaksaan Agung menangani 35.826 perkara penyelamatan dan pemulihan keuangan negara, mewakili kepentingan umum dalam rangka penegakan hukum. "Jumlah keuangan negara yang berhasil diselamatkan di bidang Datun sebesar Rp271,5 triliun dan 11.874.569,63 dolar Amerika Serikat," katanya. (ant)

Judul	Kejagung Tangani Perkara Korupsi Capai Rp152 Triliun
Nama Media	Radar Sampit
Newstrend	Kejagung Tangani Perkara Korupsi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-07-23
Sentimen	positive

Kejagung Tangani Perkara Korupsi Capai Rp152 Triliun

JAKARTA - Kejaksaan Agung RI merilis gambaran kinerja jajaran kejaksaan dalam penanganan kasus korupsi, hingga semester pertama tahun 2023, bidang pidana khusus (Pidus) menangani perkara dengan kerugian negara sebesar Rp152,2 triliun

memperingati Hari Bhakti Adhyaksa ke-63. Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenhum) Kejaksaan Agung RI Ketut Sumedana dalam



KETUT SUMEDANA

keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu, mengatakan nilai tersebut merupakan akumulasi dari sejumlah perkara yang ditangani Bidang Pidus tahun lalu hingga saat ini.

"Total kerugian negara yang berhasil ditangani Rp152,247 triliun dan 61.948.551 dollar

Amerika Serikat," kata Ketut.

Ia menjelaskan, beberapa perkara korupsi mega korupsi sedang ditangani jajaran Pidus Kejaksaan Agung seperti proyek pembangunan infrastruktur BTS 4G Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) senilai Rp8,32 triliun, korupsi ekspor CPO atau minyak goreng Rp6,47 triliun.

Kemudian perkara korupsi yang ditangani tahun lalu yang masih dalam proses upaya hukum seperti Duta Palma Grup, Iwasraya, LPEI dan lainnya.

Ketut juga menyampaikan, Bidang Pidus Kejaksaan Agung telah menyelesaikan 3.397 perkara dalam tahap eksekusi, dan 3.923 perkara di tahap penuntutan.

"Juga ada 2.117 perkara telah diselesaikan di tahap penyidikan," katanya.

Mantan Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Bali itu merincikan total kerugian negara yang berhasil di tangani Rp152,24 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat meliputi: pertama, mengembalikan kerugian keuangan negara Rp42,70 triliun, dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat.

Kedua, mengembalikan kerugian perekonomian negara Rp109,5 triliun, yang bersumber dari perkara PT AMU, LPEI, Garuda Indonesia, minyak goreng, Duta Palma Grup, Taspen dan BTS 4G Kominfo.

Selanjutnya, mengembalikan kerugian keuangan negara sebesar Rp8,82 triliun, serta penyelamatan dan pemulihan aset dari tindak pidana korupsi Asuransi Iwasraya Rp1,1 triliun.

Sementara itu di Bidang Pembinaan atau pemulihan aset Kejaksaan Agung menyelesaikan barang rampasan negara dan benda sitaan negara mencapai Rp4,88 triliun, penelusuran, pengamanan dan penyelesaian aset Rp 5 triliun, serta pendampingan dan pemulihan aset kementerian/lembaga sebesar Rp66,3 miliar.

Selain Bidang Pidum, kinerja bidang Perdana dan Tata Usaha (Datun) Kejaksaan Agung menangani 35.826 perkara penyelamatan dan pemulihan keuangan negara, mewakili kepentingan umum dalam rangka penegakan hukum.

"Jumlah keuangan negara yang berhasil diselamatkan di Bidang Datun sebesar Rp271,5 triliun dan 11.874.569,63 dolar Amerika Serikat," katanya.

Datun juga berhasil memulihkan kerugian negara sebesar Rp45,5 triliun dan 1.773.538,55 dolar Amerika Serikat.

Kemudian kinerja di Bidang Pidana Militer (Pidmil), Kejagung melaksanakan koordinasi teknis penuntutan dilakukan Oditur Militer sebanyak 545 perkara. Terdapat 10 perkara tahap penyidikan, empat perkara tahap penyidikan dan empat perkara di tahap penuntutan.

Pada acara puncak peringatan HBA ke-63 yang dihadiri Presiden Joko Widodo. Presiden mengingatkan peran Kejaksaan RI untuk mempertahankan dan mengembalikan aset negara sangat penting.

"Peran jaksa sebagai pengacara negara juga sangat penting untuk melindungi kepentingan negara, mencegah penyalahgunaan keuangan negara, mempertahankan dan mengembalikan aset negara," kata Presiden Jokowi dalam amanatnya saat menjadi Inspektur Upacara Peringatan ke-63 Hari Bhakti Adhyaksa di Jakarta, Sabtu. (ant)

Judul	ANCANG-ANCANG PENUHI ATURAN SPIN OFF
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	KONSOLIDASI PERUSAHAAN JASA KEUANGAN
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive

| KONSOLIDASI PERUSAHAAN JASA KEUANGAN |

ANCANG-ANCANG PENUHI ATURAN SPIN OFF

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah perusahaan asuransi bersiap-siap memenuhi persyaratan agar dapat menjalankan kewajiban memisahkan unit syariah dari perusahaan induk sebelum tenggat waktu 31 Desember 2026.

Perihta H. Untari
redaksi@bisnis.com

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) mengatakan akan memenuhi ekuitas unit usaha syariah (UUS) minimal Rp100 miliar yang menjadi salah satu syarat pemisahan atau *spin off*. Ekuitas UUS Asuransi Tugu Rp72,5 miliar berdasarkan tahun buku 2022 (*audited*). Pemenuhan ekuitas minimal itu akan ditempuh dengan dua cara.

"[Syarat ekuitas minimal dipenuhi dengan] penyertaan modal baru dari induk, selain organik dari laba ditahan," kata Presiden Direktur Tugu Insurance Tatang Nurhidayat kepada *Bisnis*, Sabtu (22/7).

Menurutnya, perusahaan telah mempersiapkan *spin off* yang prosesnya diperkirakan selesai 2024. CEO PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) Edy Tuhrman juga mengatakan perusahaan secara bertahap mempersiapkan berbagai persyaratan dan hal-hal terkait lainnya sebelum *spin off* dilakukan. Hal-hal yang disiapkan a.l. strategi bisnis, sumber daya manusia, inovasi, dan infrastruktur.

"Persiapan terus berjalan dan kami berupaya memenuhi ketentuan regulator untuk *spin off* pada 2026," kata Edy, Minggu (23/7).

Sejalan dengan persiapan *spin off*, Edy menyebutkan kinerja unit usaha syariah terus bertumbuh. Penda-

patan melonjak 44,4% menjadi Rp13 miliar pada 2022. Sebaliknya, beban asuransi menyusut 9,7% menjadi Rp9,3 miliar. Saldo akhir dana *tabarru'* mencapai Rp7 miliar, melesat 141% dari tahun sebelumnya.

Total aset unit syariah tahun lalu Rp192 miliar, naik 12,9% sejalan dengan kenaikan liabilitas 40% menjadi Rp77 miliar. Namun, jumlah ekuitas UUS turun 12,7% menjadi Rp75 miliar. Di sisi lain, tingkat solvabilitas unit syariah 507%.

Generali berupaya meningkatkan kinerja unit syariah a.l. dengan digitalisasi layanan. Pada Juni, misalnya, unit syariah Generali mengadopsi *Pospay*, aplikasi milik PT Pos Indonesia, agar Aku Berbagi, platform asuransi syariah online Generali, dapat diakses di aplikasi Pospay.

"Ini bukti komitmen Generali untuk memperkuat unit usaha syariah agar bisa dinikmati oleh masyarakat yang lebih luas," ujar Edy.

Sementara itu, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. atau Asuransi Sinarmas MSIG Life menyatakan tengah melakukan analisis bisnis terkait dengan *spin off* UUS. Perusahaan sejauh ini telah memenuhi syarat ekuitas minimal. Head of Customer & Marketing Sinarmas MSIG Life Lukman Auliyadi me-

lakukan ekuitas UUS saat ini sudah lebih dari tiga kali lipat ambang ba-

tas minimal Rp100 miliar yang ditetapkan OJK.

Meskipun masih mengkaji, Asuransi Sinarmas MSIG Life menyatakan mendukung aturan OJK *spin off* UUS.

"Kami mendukung dan menjalankan regulasi *spin off* syariah yang diterbitkan oleh regulator dan pemerintah," kata Lukman. Menurut Lukman, UUS Sinarmas MSIG Life senantiasa berkembang sejak pertama kali dibentuk pada 2004. Pertumbuhan bisnis yang positif dari kanal distribusi keagenan dan asuransi jiwa untuk akad kredit menjadi kontributor pertumbuhan UUS.

"Pertumbuhan juga didukung oleh produk perlindungan yang inovatif serta layanan digital yang memudahkan peserta mengakses polis," sebutnya.

OJK menerbitkan POJK No 11/2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Reasuransi mewajibkan perusahaan asuransi dan reasuransi yang telah memenuhi kriteria tertentu untuk melakukan pemisahan unit syariahnya. (Lihat infografik)

Dalam hal selama proses *spin off*, aset atau ekuitas UUS menurun dan tidak lagi mencapai persyaratan, kondisi itu tidak menghilangkan kewajiban perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk melakukan *spin off*.

UUS yang belum memenuhi persyaratan ekuitas minimum dapat memilih beberapa opsi, meliputi penambahan ekuitas yang berasal dari pemegang saham perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, penambahan ekuitas yang berasal dari investor baru, atau pengalihan seluruh portofolio kepemilikan unit syariah kepada perusahaan asuransi syariah atau

“[Syarat ekuitas minimal dipenuhi dengan] penyertaan modal baru dari induk, selain organik dari laba ditahan.

perusahaan reasuransi syariah yang telah memperoleh izin usaha.

Pengamat asuransi Tri Joko Santoso mengatakan *deadline* pemisahan UUS perusahaan asuransi dan reasuransi sudah ideal.

Menurutnya, waktu 3,5 tahun cukup bagi UUS asuransi dan reasuransi untuk memenuhi ketentuan dana *tabarru'*, investasi, dan ekuitas.

"Jangan diundur lagi karena sebenarnya sejak 2019 sudah direncanakan oleh OJK," katanya saat dihubungi.

Tri berpendapat pengalihan portofolio kepemilikan unit syariah kepada perusahaan asuransi syariah atau reasuransi syariah lain kemungkinan akan paling banyak ditempuh untuk memenuhi kewajiban *spin off*. Opsi itu dipilih karena tidak semua UUS sanggup memenuhi ketentuan penguatan permodalan.

KINERJA MEMBAIK

Sementara itu, PT Jaminan Pembiayaan Askrida Syariah (JPAS) yang memisahkan diri dari induknya pada 2012 mengaku mengalami peningkatan kinerja setelah *spin off*.

Berdasarkan laporan keuangan JPAS, laba perusahaan Rp215 mi-

liar pada 2022, naik 27,2% dari tahun sebelumnya.

Aset perusahaan Rp2,2 triliun, tumbuh 32,2% dari tahun sebelumnya. Ekuitas perusahaan mencapai Rp693 miliar atau 37,5% lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

"Dengan *spin off*, pastinya akan menambah ruang gerak usaha dan kapasitas sebagai perusahaan penjaminan," kata Kepala Sekretaris Perusahaan & Legal Catur Heru Putranto JPAS.

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) pun sudah memisahkan unit syariahnya sejak lama yang diikuti dengan pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (jamkrindo Syariah) pada 19 September 2014 dan resmi beroperasi pada 7 November 2014 setelah mendapat izin OJK.

"Pembentukan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ini adalah untuk memaksimalkan potensi bisnis penjaminan syariah yang masih cukup besar," kata Sekretaris Perusahaan PT Jamkrindo Aribowo kepada *Bisnis*, kemarin.

Jamkrindo Syariah kini memiliki modal dasar Rp1 triliun dan modal disetor Rp705,6 miliar.

OJK menerbitkan POJK No 10/2023 tentang Pemisahan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan. Perusahaan penjaminan wajib memisahkan UUS dari perusahaan induk paling lambat 31 Desember 2031.

Untuk dapat melakukan *spin off*, unit syariah perusahaan penjaminan harus memiliki aset paling sedikit 50% dari total nilai aset perusahaan penjaminan induknya.

Selain itu, ekuitas UUS harus mencapai minimal Rp25 miliar untuk lingkup kabupaten/kota, Rp50 miliar untuk lingkup provinsi, dan Rp100 miliar untuk lingkup nasional, berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang diaudit oleh akuntan publik. a



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan sejumlah kriteria bagi unit syariah yang dapat memisahkan diri (*spin off*) dari perusahaan asuransi, reasuransi, dan penjaminan induknya.

Syarat Spin Off UUS Perusahaan Asuransi & Reasuransi

- Nilai dana *tabarru'* dan dana investasi peserta UUS telah mencapai minimal 50% dari total nilai dana asuransi, dana *tabarru'*, dan dana investasi peserta pada perusahaan induknya.
- Ekuitas minimum UUS telah mencapai minimal Rp100 miliar bagi UUS perusahaan asuransi dan Rp200 miliar bagi UUS perusahaan reasuransi, berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang diaudit oleh akuntan publik.

Tenggat Waktu Spin Off
31 Desember 2026

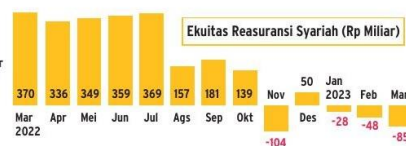
Sumber: POJK No 10/2023, POJK No 11/2023

Syarat Spin Off UUS Perusahaan Penjaminan

- Nilai aset UUS telah mencapai minimal 50% dari total nilai aset perusahaan penjaminan induknya.
- Ekuitas minimum UUS telah mencapai minimal Rp25 miliar untuk lingkup kabupaten/kota, Rp50 miliar untuk lingkup provinsi, serta Rp100 miliar untuk lingkup nasional.

Tenggat Waktu
31 Desember 2031

SOURCE: DAMARA



Judul	Merawat Harapan Publik kepada Kejaksaan
Nama Media	Kompas
Newstrend	Penilaian kinerja kejaksaan di mata publik
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive

Merawat Harapan Publik kepada Kejaksaan

Penilaian kinerja kejaksaan di mata publik masih belum optimal. Kepercayaan dan harapan publik yang tinggi kepada Korps Adhyaksa bisa menjadi modal sosial untuk meningkatkan pamornya dalam penegakan hukum.

Hari Bhakti Ke-63 Adhyaksa yang jatuh pada 22 Juli 2023 mengusung tema "Penegakan Hukum yang Teguh dan Humanis Mengawal Pembangunan Nasional". Tema yang muncul dalam peringatan hari ulang tahun kejaksaan ini menunjukkan, di satu sisi, komitmen kejaksaan untuk serius menegakkan hukum dalam konteks menjaga stabilitas demi mendukung pembangunan nasional.

Di sisi lain, publik tampaknya masih menuntut keseriusan komitmen ini. Pasalnya, kinerja kejaksaan memang relatif masih belum optimal memuaskan publik. Setidaknya hal ini terbaca dari hasil jajak pendapat *Kompas* pertengahan Juli 2023. Secara umum, kepuasan terhadap kinerja kejaksaan dinyatakan oleh 48 persen responden, tetapi sikap ini juga dibayangi oleh penilaian dari sebagian responden lain (45,5 persen) yang menyatakan tidak puas.

Kecenderungan terbelahnya sikap responden ini tidak lepas dari langkah-langkah kejaksaan dalam penegakan hukum, terutama dalam penanganan kasus-kasus yang menjadi perhatian publik.

Jika dilihat dari empat indikator yang dekat dengan kerja-kerja lembaga hukum ini, yakni melakukan penuntutan, penyidikan, pemberantasan korupsi, dan penegakan hukum, dua indikator yang disebutkan di awal relatif mendapatkan apresiasi yang lebih tinggi dibandingkan dua indikator lain.

Meski demikian, harus diakui, sikap responden terhadap empat indikator kinerja kejaksaan ini juga relatif memiliki kecenderungan keterbelahan yang sama, yakni antara mereka yang menyatakan puas dan kelompok responden yang mengaku tidak puas.

Dua indikator yang disebut paling akhir, yakni kinerja pem-



berantasan korupsi dan penegakan hukum, menjadi poin yang paling tinggi angka ketidakpuasannya. Sebanyak 66,6 persen responden menyatakan tidak puas terhadap kinerja kejaksaan dalam memberantas korupsi, sementara yang mengaku puas hanya 31,6 persen.

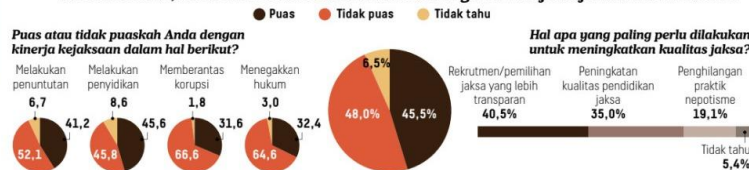
Dengan angka ketidakpuasan yang mirip, tak kurang dari 64,6 persen responden mengaku tidak puas terhadap kinerja kejaksaan dalam hal penegakan hukum. Sementara itu, jumlah responden yang mengaku puas sebanyak 32,4 persen. Tak pelak, dua isu ini, yakni pemberantasan korupsi dan penegakan hukum, menjadi pekerjaan rumah yang mesti secara serius dikerjakan kejaksaan.

Keseriusan

Ketidakpuasan yang muncul dari responden terhadap kinerja kejaksaan tampak dilatarbelakangi persepsi tentang keseriusan lembaga ini dalam menangani kasus. Dalam hal penanganan kasus tindak pidana korupsi, hanya sekitar 24,8 persen responden yang menilai kejaksaan sudah serius. Sementara 38,1 persen responden menilai kinerja kejaksaan masih setengah-setengah, dan 33,6 persen lain menilai tidak serius.

Meskipun cenderung lebih banyak yang menilai kinerja kejaksaan setengah-setengah dalam menangani kasus korupsi, upaya kejaksaan menangani kasus dugaan korupsi di proyek BTS 4G dan infrastruktur pendukung paket 1, 2, 3, 4, dan 5 Bakti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun 2020-2022, yang menyeret

Secara Umum, Puas atau Tidak Puasakah Anda dengan Kinerja Kejaksaan Selama Ini?



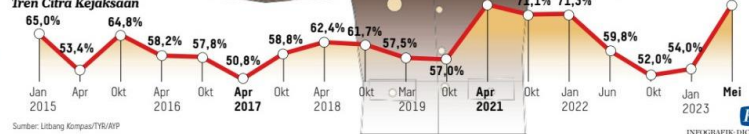
Hal apa yang paling perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas jasa?



Apakah kejaksaan sudah serius menangani kasus-kasus tindak pidana korupsi?



Tren Citra Kejaksaan



bekas Menteri Kominfo Johnny G Plate pada Mei 2023, patut diapresiasi.

Hal ini tidak lepas dari besarnya nilai korupsi dari proyek BTS tersebut. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memperkirakan kerugian negara atas kasus korupsi ini menyentuh Rp 8.032 triliun. Angka ini jauh lebih besar daripada taksiran awal penyidik kejaksaan yang berada di kisaran Rp 1 triliun.

Kinerja serius kejaksaan dalam menangani kasus korupsi juga dapat dilihat dari data laporan Indonesia Corruption Watch (ICW) tahun 2022. Di-

bandingkan dengan kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kejaksaan menjadi lembaga penegak hukum yang paling banyak menangani kasus korupsi.

Sepanjang tahun 2022 kejaksaan menangani 405 kasus dengan 909 tersangka. Jumlah ini sekaligus menjadi catatan paling tinggi bagi kejaksaan dalam lima tahun terakhir. Adapun kepolisian menangani 138 kasus korupsi dengan 337 tersangka sepanjang 2022. Kemudian, KPK menangani 36 kasus dengan 150 tersangka.

Tidak hanya dari sisi jumlah kasus dan tersangka, kejaksaan

juga berpotensi mengembalikan kerugian negara dengan jumlah paling tinggi, yakni Rp 39,2 triliun. Sementara kepolisian berpotensi mengembalikan kerugian negara Rp 1,327 triliun dan KPK sebanyak Rp 2,212 triliun.

Melihat data ini, ICW mencatat adanya tren yang sejatinya positif dalam kinerja kejaksaan. Potensi pengembalian kerugian negara yang tinggi tak lepas dari kasus-kasus korupsi kelas kakap yang ditangani, mulai dari kasus Jiwassraya, PT Asabri, hingga korupsi minyak goreng. Namun, indikator keberhasilan yang ada tak lantas membuat

pekerjaan selesai. Kejaksaan dituntut mampu memastikan bahwa nilai potensi kerugian negara yang berhasil diungkap penyidik akan sepenuhnya kembali ke kas negara.

Harapan

Pada akhirnya harus diakui apresiasi publik terhadap kinerja kejaksaan, terutama terkait kasus korupsi, semakin menguat dengan masih tingginya harapan dan kepercayaan masyarakat kepada lembaga ini. Hal ini tercermin dari sikap publik dalam jajak pendapat. Sebanyak 801 persen responden mengaku yakin kinerja kejak-

saan ke depan akan jauh lebih baik.

Tingginya keyakinan publik dari hasil jajak pendapat ini sebenarnya juga memperkuat citra lembaga kejaksaan yang terbaca dari hasil survei tatap muka secara berkala yang dilakukan Litbang Kompas. Pada survei periode Mei 2023 citra positif kejaksaan disampaikan oleh 74,2 persen responden. Angka ini naik dibandingkan survei-survei sebelumnya dan merupakan pencapaian tertinggi atau sama dengan yang pernah tercatat pada periode survei April 2021.

Tren positif ini harus diakui menjadi kesempatan bagi kejaksaan untuk terus meningkatkan pamor dan kinerjanya. Jajak pendapat juga menangkap, untuk menjaga harapan publik tersebut, kejaksaan perlu berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Hal ini kemudian dimaknai pada hasil jajak pendapat dengan perlunya kejaksaan menjaga proses perekrutan jasa yang lebih berkualitas dan transparan.

Selain proses perekrutan, upaya meningkatkan kualitas jasa melalui pendidikan juga menjadi langkah menuju peningkatan performa dan kinerja kejaksaan yang lebih baik lagi ke depan. Harapan dan masukan publik ini patut dipertimbangkan oleh kejaksaan demi peningkatan kualitas kinerjanya.

Harapan dan kepercayaan publik yang tinggi harus dirawat dengan membuktikan kepada masyarakat bahwa kejaksaan akan jauh lebih baik lagi ke depan. Hal ini sekaligus penting untuk mewujudkan apa yang digaukan dalam tema hari ulang tahun kejaksaan tahun ini, yakni "Penegakan Hukum yang Teguh dan Humanis Mengawal Pembangunan Nasional".

Ditengahyau Kejaksaan!
(VINCENTUS GITYARKO/
Litbang Kompas)

Judul	Kejagung Tangani Kerugian Akibat Rasuah Rp 152,24 T
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kejagung Tangani Perkara Korupsi
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	negative

■ KASUS KORUPSI

Kejagung Tangani Kerugian Akibat Rasuah Rp 152,24 T

JAKARTA. Kejaksaan Agung (Kejagung) mencatatkan kerugian keuangan negara dan kerugian perekonomian negara yang ditangani dari kasus korupsi mencapai Rp 152 triliun. Nilai tersebut merupakan akumulasi dari kasus-kasus rasuah yang ditangani Kejagung sejak tahun lalu hingga semester I-2023.

"Total kerugian negara yang berhasil ditangani sebesar Rp 152.247.333.240.704,51 (Rp 152,24 triliun) dan US\$ 61.948.551," ungkap Kepala Pusat Penerangan Hukum

Kejagung Ketut Sumedana, Jumat (21/7) lalu.

Jumlah tersebut meliputi pengembalian kerugian keuangan negara sebesar Rp 42.696.731.030.611,51 dan US\$ 61.948.551. Lalu, pengembalian kerugian perekonomian negara Rp 109.550.602.210.093 (Rp 109,55 triliun). Jumlah ini di antaranya dari penanganan perkara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Garuda Indonesia, minyak goreng, Duta Palma Grup, Taspen, dan BTS 4G Kominfo.

Berikutnya, mengembalikan

kerugian keuangan negara sebesar Rp 8.82 triliun dan penyelamatan dan pemulihan aset dari tipikor Jiwasraya senilai Rp 3,1 triliun.

Tercatat, dalam bidang pidana khusus, Kejagung telah menyelesaikan 2.117 perkara di tahap penyidikan, 3.923 perkara di tahap penuntutan, dan 3.397 perkara telah diselesaikan di tahap eksekusi.

Selain itu, dalam bidang perdata dan tata usaha negara (Datun), jumlah keuangan negara yang berhasil diselamatkan sebesar Rp 271,52 tri-

liun dan US\$ 11,87 juta. Adapun kerugian negara yang berhasil dipulihkan adalah Rp 42,53 triliun dan US\$ 1,77 juta.

Berikutnya, dalam bidang pemulihan aset, Kejagung melakukan penyelesaian barang rampasan negara dan benda sitaan negara Rp 4.88 triliun. Selanjutnya adalah penelusuran, pengamanan, dan penyelesaian aset Rp 5,0 triliun. Pendampingan pemulihan aset kementerian/lembaga Rp 66,33 miliar.

Sebelumnya, Pakar Hukum Pidana Universitas Trisakti

Abdul Fickar Hadjar mengatakan, walaupun aset yang dikembalikan ke negara dari hasil korupsi nilainya cukup besar, hal ini tetap tidak sebanding dengan kerugian negara akibat korupsi.

Menurut dia, keberhasilan mengatasi tindak pidana korupsi bukan dengan melihat nilai uang atau aset negara yang berhasil dipulihkan, melainkan menurunnya perilaku korupsi, serta sistem pemerintahan yang berjalan baik.

Vendy Yhulia Susanto

Judul	Tantangan adalah Peluang
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Prudential Indonesia Menekuni Pekerjaan
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive

Tantangan adalah Peluang

Pension ternyata bukan satu-satunya modal untuk meraih kesuksesan. Banyak orang yang pada awal kariernya tak punya minat atau gairah di bidang tertentu, namun akhirnya sukses dan membuat banyak perubahan positif di perusahaan.

Michellina Laksmi Triwardhany adalah salah satunya. Dhany, demikian eksekutif ini biasa dipanggil, pada awal kariernya merasa kurang *eng* terhadap pekerjaan yang digelutinya. Serikat senasib, kesulitan, kerja keras, dan selalu berpikir positif. *President Director PT Prudential Life Assurance* (Prudential Indonesia) ini mampu mengikuti pekerjaannya secara total.

"Saya bisa melakukan perubahan atas sesuatu yang mungkin tidak saya sukai menjadi sesuatu yang akhirnya bisa saya lakukan dengan *excitement* dan memberi motivasi baru untuk *take pride* terhadap apa yang saya kerjakan," kata Michellina Laksmi Triwardhany kepada wartawan *Investor Daily*, Prima Ardianto di Jakarta, baru-baru ini.

Setelah menyandang *Master of Business Administration* (MBA) dari The University of Texas, Austin, AS, semangat Dhany meluap-luap untuk bekerja di bagian *stock inventory*. Namun kerjanya arang berkilah lain. Ia malah ditempatkan sebagai auditor. Dhany sempat patah arang. Syukurilah, sang ayah terus memotivasi dan menyadarikannya bahwa manusia boleh saja berkebandak, tapi garis hidup bisa berkata lain. "Beliau mendorong saya untuk bisa mencari sesuatu dari apa pun yang saya kerjakan, yang akan membuat saya *happy*," ujar wanita kelahiran Pekanbaru, 8 Mei 1966, itu.

Prinsip hidupnya yang lebih cair namun tidak pula hanyut dalam arus, juga menuntut Dhany untuk terus berubah ke arah yang lebih baik. Refleksi diri ini pun ia coba tualikan dalam pola kepemimpinannya.

"Saya juga mendorong seluruh karyawan untuk tidak pernah puas atau pencapaian yang telah diraih dan selalu menciptakan standar baru *raise the bar* untuk tetap bisa unggul di industri asuransi," tutur dia.

Lama berkiprah sebagai bankir, tentu bukan pilihan mudah bagi Dhany untuk beralih ke industri persuransian yang belakangan ini banyak mendapat sorotan publik. Apalagi ia menahkodai Prudential, raksasa penyedia asuransi jiwa dan kesehatan di Indonesia. Tapi ia mengambil jalan sulit itu. Sebab, bagi Dhany, tantangan adalah peluang untuk menghasilkan terobosan, perbaikan, dan nilai tambah (*add value*). Bukan hanya untuk dirinya sendiri, tapi juga untuk kepentingan yang lebih luas. Berikut penurutan lengkapnya:

Kisah menarik apa yang paling Anda ingat dan mungkin menjadi prinsip hidup sampai saat ini?

Mungkin saya akan sharing ketika saya baru lulus kuliah. Dengan *degree* yang saya miliki, saya merasa siap 'menaklukkan' dunia kerja. Pekerjaan pertama saya, waktu itu sebagai auditor, itu tidak sesuai ekspektasi saya. *Reason* saya kini di bagian *stock inventory*. Tapi kondisi tersebut menjadi titik balik dan menjadi refleksi prinsip hidup sampai saat ini, yaitu mengubah *attitude* untuk selalu berpikir positif bahwa saya bisa melakukan perubahan atas sesuatu yang mungkin tidak saya sukai menjadi sesuatu yang akhirnya bisa saya lakukan dengan *excitement* dan memberi motivasi baru untuk *take pride* terhadap apa yang saya kerjakan.

Peran orang-orang terdekat dalam membentuk kepribadian Anda?

Ketika baru lulus kuliah dan mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai harapan, saya berkomunikasi dengan ayah

saya. Beliau mendorong saya untuk bisa mencari sesuatu dari apa pun yang saya kerjakan, yang akan membuat saya *happy*. Di situ lah menjadi titik awal proses perubahan dalam diri saya.

Mengapa Anda berubah bakan dari bank ke asuransi?

Dalam perjalanan karier, saya selalu mencari kesempatan baru, di mana saya mendapat tantangan untuk melakukan perbaikan, terobosan, dan *add value*. Saya telah bekerja di beberapa bagian, termasuk *audit, finance, risk management, marketing, data analytics*, sebelum memegang bisnis. Ini juga yang membuat saya memberanikan diri untuk berkarier bukan hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri, di Singapura, Hong Kong, dan Malaysia. Kesempatan untuk terus-menerus belajar adalah hal yang penting bagi saya.

Yang membedakan perbankan dan asuransi?

Sektor perbankan dan asuransi memiliki tantangan yang berbeda, namun fokusnya sama, yaitu bicara mengenai kepuasan nasabah. Saya memutuskan pindah ke sektor asuransi karena saya dapat menggabungkan *best practices* dari perbankan dengan asuransi. Saya menyambut tawaran Prudential Indonesia. Sebab sebagai perusahaan asuransi jiwa terpadu di Indonesia, Prudential Indonesia memiliki fundamental bisnis yang kokoh dengan pengalaman 27 tahun melindungi keluarga Indonesia dan keahlian selama 175 tahun

memberi perlindungan terbaik

Gaya kepemimpinan Anda?

Saya selalu mendorong seluruh karyawan untuk membangun budaya kerja yang kompetitif (*winning culture*) dan inovatif dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sehingga akan selalu siap menghadapi perubahan, baik dari internal, terlebih dari eksternal. Saya selalu tekankan perubahan atau transformasi harus menjadi DNA di perusahaan jika tidak ingin tertinggal. Itu juga untuk mencapai sustainability perusahaan jangka panjang. Saya pun mendorong seluruh karyawan untuk tidak pernah puas atau pencapaian yang telah diraih dan selalu menciptakan standar baru *raise the bar* untuk tetap bisa unggul di industri asuransi. Karena itu, kami senantiasa memastikan peningkatan kualitas SDM melalui berbagai program pelatihan guna mewujudkan *future ready skill* sehingga setiap individu menjalankan peran sesuai kemampuannya.

Paling penting, sebagai pemimpin, saya harus bisa mengomunikasikan apa yang menjadi strategi perusahaan sehingga seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman yang sama, hingga akhirnya bisa memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dengan memberikan arahan yang jelas.

untuk masyarakat global. Selain itu, tujuan Prudential Indonesia sebagai perusahaan adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan lebih sejahtera sehingga mereka dapat mendapatkan yang terbaik dalam kehidupan, termasuk memberikan perlindungan untuk Anda, keluarga, dan impian Anda.

Inilah yang membuat saya terkesan berkecimpung dalam industri ini, karena nilai yang kita berikan dapat mengubah hidup seseorang menjadi lebih baik, termasuk mendengar testimoni dari nasabah yang terinspirasi saat mereka terkena musibah.

Asuransi juga memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menjadi tenaga pemasar profesional yang dapat membantu nasabah mewujudkan ketahanan finansial keluarga mereka menjadi lebih kokoh. Dengan begitu, orang-orang terakasi mereka mendapatkan manfaat yang membantu mereka mendapatkan kehidupan yang terbaik.

Sekolah seperti apa yang ingin Anda tunjukkan kepada orang-orang sekitar?

Saya ingin dikenal dengan *legacy* yang saya tinggalkan untuk kemajuan perusahaan, khususnya untuk mendukung nasabah dan masyarakat Indonesia membangun resiliensi finansial untuk yakin melangkah meraih kehidupan yang lebih sehat dan lebih sejahtera. Dengan demikian, mereka mendapatkan yang terbaik dalam kehidupan.

Sebagai pemimpin, tentunya saya berharap bisa membawa perubahan untuk menghadirkan perlindungan bagi masyarakat Indonesia sesuai aspirasi Prudential Indonesia.

Selain itu, fokus perusahaan yang memprioritaskan *Listening, Understanding, Delivering* menjadi semangat dalam menjalankan bisnis untuk menekankan pentingnya empati, khususnya kepada nasabah yang menjadi prioritas utama.

Bagaimana Anda menjalankan peran dalam kehidupan personal dan profesional?

Sebagai perempuan bekerja sekaligus ibu rumah tangga, tidak bisa dimungkiri saya selalu akan berhadapan dengan banyak tantangan, terutama dalam



BIODATA

Nama: Michellina Laksmi Triwardhany
Tempat, tanggal lahir: Pekanbaru, 8 Mei 1966.

KARIER:

- President Director PT Prudential Life Assurance (2021–sekarang)
- Vice President Director PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009–2021)
- Country Business Head Citi Malaysia (2007–2009)
- Country Retail Bank Director Citi Philippines (2006–2007)
- Card Business Director Citi Philippines (2003–2006)
- General Manager Marhatten Credit Card Company (2001–2003)
- Card Business Director Citi Indonesia (2001)
- Marketing Director Citi Indonesia (2000)
- Card Business Manager Citi Indonesia (1999)
- Database Marketing Head Citi Indonesia (1998–1998)
- Risk Management Head Citi Indonesia (1996–1998)
- Regional Business Planning Head Citi Singapore (1994–1996)
- Fraud Management Head Citi Indonesia (1993–1994)
- Business Planning Unit Head Citi Indonesia (1992–1993)
- Financial Control Officer Citi Indonesia (1991–1992)
- Quality Assurance Officer Citi Indonesia (1990–1991)

PENDIDIKAN:

- The University of Texas at Austin, Master of Business Administration – MBA, Business Administration (1992)
- University of North Texas, Bachelor of Science – Computer Science (1987)

menyimpangkan waktu bersama keluarga.

Sebagai pemimpin, baik laki-laki ataupun perempuan, harus bisa berempati terhadap karyawan perempuan, khususnya ketika ada situasi darurat yang membutuhkan perannya sebagai ibu, nilai anak sakit, atau urusan sekolah anak.

Walaupun sebenarnya juga menjadi tanggung jawab bapak atau kaum pria, tapi sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat Indonesia yang mengabdikan diri untuk

Bukan berarti perempuan harus dipisahkan secara khusus, tapi pengertian dari lingkungan kerja akan situasi tertentu yang dihadapi karyawan perempuan bisa menjadi *support system* yang kuat bagi perempuan berkarier.

Arti keluarga bagi Anda?

Keluarga selalu menjadi prioritas. Keluarga harus nomor satu. Makanya saya selalu berupaya untuk membagi waktu secara efektif bersama keluarga di tengah kesibukan kerja. Kami di Prudential Indonesia juga mendukung karyawan kami untuk terus membagi waktu dengan menerapkan *hybrid working*. Selain itu, memiliki *support system* serta dukungan keluarga juga sangat penting bagi perempuan berkarier. 

Judul	Upaya Percepatan Kepemilikan Akta Kematian
Nama Media	Koran Gala
Newstrend	Sosialisasi Pembentukan Komunitas Peduli Tertib Administrasi Kependudukan
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	negative

Upaya Percepatan Kepemilikan Akta Kematian

CIMAHI, (KG).-

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Cimahi melakukan percepatan kepemilikan dokumen akta kematian melalui Sosialisasi Pembentukan Komunitas Peduli Tertib Administrasi Kependudukan (Kopi Sinduk).

Kegiatan tersebut melibatkan Ketua RW dan Ketua DKM di Kelurahan Pasirkaliki dan Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, yang nantinya akan menjadi anggota komunitas ini.

Kepala Bidang Pencatatan Sipil Disdukcapil Kota Cimahi, Mohammad Syamsul menjelaskan, pembentukan komunitas tersebut merupakan sebuah alternatif solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat, terkait dengan kepemilikan dokumen akta kematian.

Berdasarkan data yang ada pada Disdukcapil Kota Cimahi, masyarakat yang mengajukan pembuatan akta kematian tidak semuanya mengajukan segera setelah ada keluarganya yang meninggal dunia.

"Dengan kata lain bahwa adanya perbedaan jeda waktu tanggal kematian dan tanggal pengajuan akta kematian yang cukup signifikan," ujar Syamsul, saat dihubungi, Minggu (23/7).

Berdasarkan data yang ada pada Disdukcapil Kota Cimahi, selama kurun waktu Januari 2022 sampai dengan Juni 2023, dari sebanyak 870 jumlah pengajuan akta kematian, 330 dibantarnya adalah pengajuan akta kematian terlambat bahkan sebagian nya lebih dari 3 bulan.

"Hal ini menunjukkan kedisiplinan



LAKSMI SRI SUNDARI/KORAN GALA

DINAS Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Cimahi melakukan percepatan kepemilikan dokumen akta kematian melalui Sosialisasi Pembentukan Komunitas Peduli Tertib Administrasi Kependudukan (Kopi Sinduk) yang digelar di Kelurahan Cipageran, belum lama ini.

masyarakat dalam tertib administrasi kependudukan, terutama urusan akta kematian masih rendah," ungkap Syamsul.

Fokus utama dari pembentukan komunitas ini adalah Ketua RT/RW dan Ketua DKM yang secara kewilayahan mereka adalah lembaga kemasyarakatan yang paling bersentuhan dengan masyarakat di lingkungan RW masing-masing.

"Nantinya Kopi Sinduk ini akan bekerja secara jempot bola, dengan cara memfasilitasi masyarakat yang keluarganya meninggal dunia untuk mengajukan permohonan pembuatan akta kematian kepada Disdukcapil," bebernya.

Dikatakan Syamsul, pemerintah terus berkomitmen mencari solusi terbaik dan inovatif untuk peningkatan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat Cimahi.

"Dengan terbentuknya komunitas peduli ini, nantinya diharapkan seluruh masyarakat Cimahi yang telah meninggal akan memiliki dokumen akta kematian sebagai sebuah dokumen resmi yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan ketika akan mengajukan pelayanan ke lembaga lainnya," jelasnya.

Tidak itu saja, saat ini sudah ada Surat Edaran dari Mendagri yang meminta kepada beberapa lembaga untuk menerapkan persyaratan akta

kematian dalam pelayanan terkait kematian seseorang.

"Saya yakin bahwa pembentukan Kopi Sinduk ini akan menjawab permasalahan dari beberapa lembaga pelayanan seperti PT TASPEN, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, ATR/BPN, Perbankan, Asuransi Jiwa, Dinas Sosial, dan lembaga lainnya, dalam memberikan pelayanan terbaik secara tepat dan akurat kepada masyarakat," tuturnya. Sehingga, mau tidak mau masyarakat yang membutuhkan pelayanan dari lembaga tersebut harus melampirkan dokumen akta kematian sebagai syarat wajib pelayannya.

Sementara itu Kepala Disdukcapil Kota Cimahi, Ipah Latipah, mengharapkan pembentukan Kopi Sinduk bisa menjadi solusi inovatif yang dapat direplikasi oleh daerah lainnya dalam menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan, sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada.

"Keberhasilan penyelenggaraan urusan administrasi kependudukan ini juga harus ada keterlibatan masyarakat sebagai bentuk peran serta dan pemberdayaan masyarakat untuk bersama-sama memiliki kepedulian terhadap sesama, dan kepedulian terhadap tertib administrasi kependudukan," ujarnya.

Sosialisasi ini nanti akan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan pembinaan bagi anggota Kopi Sinduk di Kelurahan Pasirkaliki dan Kelurahan Cipageran. Ke depan pembentukan Kopi Sinduk akan dilakukan di semua Kelurahan se-Kota Cimahi. **(Laksmi Sri Sundari)****

Judul	Kejagung Tangani Perkara Korupsi Capai Rp 152 Triliun
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Kejagung Tangani Perkara Korupsi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive

Kejagung Tangani Perkara Korupsi Capai Rp 152 Triliun

Jakarta, Bali Tribune

Kejaksaan Agung RI merilis gambaran kinerja jajaran kejaksaan dalam penanganan kasus korupsi, hingga semester pertama tahun 2023, bidang pidana khusus (Pidsus) menangani perkara dengan kerugian negara sebesar Rp152,2 triliun memperingati Hari Bhakti Adhyaksa ke-63.

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung RI Ketut Sumedana dalam keterangan tertulis sebagaimana dilansir ANTARA, Sabtu, mengatakan nilai tersebut merupakan akumulasi dari sejumlah perkara yang ditangani Bidang Pidsus tahun lalu hingga saat ini.

"Total kerugian negara yang berhasil ditangani Rp152,247 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat," kata Ketut.

Ia menjelaskan, beberapa perkara korupsi mega korupsi sedang ditangani jajaran Pidsus Kejaksaan Agung seperti proyek pembangunan infrastruktur BTS 4G Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) senilai Rp8,32 triliun, korupsi ekspor CPO atau minyak goreng Rp 6,47 triliun.

Kemudian perkara korupsi yang ditangani tahun lalu yang masih dalam proses upaya hukum seperti Duta Palma Grup, Jiwasraya, LPEI dan lainnya.

Ketut juga menyampaikan, Bidang Pidsus Kejaksaan Agung telah menyelesaikan 3.397 perkara dalam tahap eksekusi, dan 3.923 perkara di tahap penuntutan.

"Juga ada 2.117 perkara telah diselesaikan di tahap penyidikan," katanya.



Bali Tribune/ANTARA

Kapuspenkum Kejaksaan Agung RI Ketut Sumedana

Mantan Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Bali itu merinci total kerugian negara yang berhasil ditangani Rp152,24 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat meliputi; pertama, mengembalikan kerugian keuangan negara Rp42,70 triliun, dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat.

Kedua, mengembalikan kerugian perekonomian negara Rp109,5 triliun, yang bersumber dari perkara PT AMU, LPEI, Garuda Indonesia, minyak goreng, Duta Palma Grup, Taspen dan BTS 4G Kominfo.

Selanjutnya, mengembalikan kerugian keuangan negara sebesar Rp8,82 triliun, serta penyelamatan dan pemulihan aset dari tindak pidana korupsi Asuransi Jiwasraya Rp1,1 triliun.

Sementara itu di Bidang Pembinaan atau pemulihan aset Kejaksaan Agung menyelesaikan barang rampasan negara dan benda sitaan negara mencapai Rp4,88 triliun, penelusuran, pengamanan dan penyelesaian

aset Rp 5 triliun, serta pendampingan dan pemulihan aset kementerian/lembaga sebesar Rp66,3 miliar.

Selain Bidang Pidum, kinerja bidang Perdana dan Tata Usaha (Datun) Kejaksaan Agung menangani 35.826 perkara penyelamatan dan pemulihan keuangan negara, mewakili kepentingan umum dalam rangka penegakan hukum.

"Jumlah keuangan negara yang berhasil diselamatkan di Bidang Datun sebesar Rp271,5 triliun dan 11.874.569,63 dollar Amerika Serikat," katanya.

Datun juga berhasil memulihkan kerugian negara sebesar Rp45,5 triliun dan 1.773.538,55 dollar Amerika Serikat.

Kemudian kinerja di Bidang Pidana Militer (Pidmil), Kejagung melaksanakan koordinasi teknis penuntutan dilakukan Oditur Militer sebanyak 545 perkara. Terdapat 10 perkara tahap penyidikan, empat perkara tahap penyidikan dan empat perkara di tahap penuntutan. **han**

Judul	Jaminan Perlindungan hingga Rp 70 Miliar
Nama Media	Radar Semarang
Newstrend	PRUPrime Healthcare Plus Pro Syariah
Halaman/URL	Pg19
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive



LAUNCHING: (dari kiri) Head of Product Development Prudential Syariah, Bondan Margono, Chief Financial Officer Paul Setio Kartono, saat peluncuran PruPrime Healthcare Plus Pro Syariah.

Jaminan Perlindungan hingga Rp 70 Miliar

SEMARANG, Radar Semarang — Persentase penduduk Kota Semarang yang melakukan rawat inap meningkat cukup signifikan. Data Dinas Kesehatan Jateng menunjukkan tahun 2018 ada 52,83 persen, pada 2019 menjadi 84,03 persen. Diperkirakan jumlah ini akan terus meningkat.

Hal tersebut menjadi celah perusahaan asuransi untuk membidik pasar ibu kota Jateng. Seperti yang dilakukan Prudential Syariah melalui produk terbarunya PRUPrime Healthcare Plus Pro Syariah.

“Solusi proteksi kesehatan akan membantu dan memudahkan masyarakat untuk yakin melangkah dalam menghadapi berbagai risiko tak terduga di masa depan,” ujar Chief Financial Officer Prudential Syariah, Paul Setio Kartono, dalam peluncuran PRUPrime Healthcare Plus Pro Syariah di Hotel Grandhika, Jumat (21/7).

Paul menambahkan, di Jawa Tengah sendiri, termasuk Kota Semarang, Prudential Syariah berkembang cukup pesat. Hingga saat ini, Prudential Syariah memberikan akses perlindungan kepada lebih dari 8.300 peserta di Semarang.

“PRUPrime Healthcare Plus Pro Syariah memberikan keuntungan optimal dengan batas manfaat hingga Rp 70 miliar,” tandasnya. **(zal)**

Judul	Kejagung Tangani Perkara Korupsi Capai Rp 152 Triliun
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kejagung Tangani Perkara Korupsi
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive

Kejagung Tangani Perkara Korupsi Capai Rp 152 Triliun

NERACA

Jakarta - Kejaksaan Agung RI merilis gambaran kinerja jajaran kejaksaan dalam penanganan kasus korupsi, hingga semester pertama tahun 2023, bidang pidana khusus (Pidus) menangani perkara dengan kerugian negara sebesar Rp152,2 triliun memperingati Hari Bhakti Adhyaksa ke-63.

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung RI Ketut Sumedana dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (22/7), mengatakan nilai tersebut merupakan akumulasi dari sejumlah perkara yang ditangani Bidang Pidus tahun lalu hingga saat ini.

"Total kerugian negara yang berhasil ditangani Rp152,247 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat," kata Ketut.

Ia menjelaskan, beberapa perkara korupsi mega korupsi sedang ditangani jajaran Pidus Kejaksaan Agung seperti proyek pembangunan infrastruktur BTS 4G Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) senilai Rp8,32 triliun, korupsi ekspor CPO atau minyak goreng Rp 6,47 triliun.

Kemudian perkara korupsi yang ditangani tahun lalu yang masih dalam proses upaya hukum seperti Duta Palma Grup, Jiwasraya, LPEI dan lainnya.

Ketut juga menyampaikan, Bidang Pidus Kejaksaan Agung telah menyelesaikan 3.397 perkara dalam tahap eksekusi, dan 3.923 perkara di tahap penuntutan.

"Juga ada 2.117 perkara telah diselesaikan di tahap penyidikan," katanya.

Mantan Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Bali itu merincikan total kerugian negara yang berhasil di tangani Rp152,24 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat meliputi: pertama, mengembalikan kerugian keuangan negara Rp42,70 triliun, dan 61.948.551 dollar Amerika

Serikat. Kedua, mengembalikan kerugian perekonomian negara Rp109,5 triliun, yang bersumber dari perkara PT AMU, LPEI, Garuda Indonesia, minyak goreng, Duta Palma Grup, Taspen dan BTS 4G Kominfo.

Selanjutnya, mengembalikan kerugian keuangan negara sebesar Rp8,82 triliun, serta penyelamatan dan pemulihan aset dari tindak pidana korupsi Asuransi Jiwasraya Rp1,1 triliun.

Sementara itu di Bidang Pembinaan atau pemulihan aset Kejaksaan Agung menyelesaikan barang rampasan negara dan benda sitaan negara mencapai Rp4,88 triliun, penelusuran, pengamanan dan penyelesaian aset Rp 5 triliun, serta pendampingan dan pemulihan aset kementerian/lembaga sebesar Rp66,3 miliar.

Selain Bidang Pidum, kinerja bidang Perdana dan Tata Usaha (Datun) Kejaksaan Agung menangani 35.826 perkara penyelamatan dan pemulihan keuangan negara, mewakili kepentingan umum dalam rangka penegakan hukum.

"Jumlah keuangan negara yang berhasil diselamatkan di Bidang Datun sebesar Rp271,5 triliun dan 11.874.569,63 dolar Amerika Serikat," katanya.

Datun juga berhasil memulihkan kerugian negara sebesar Rp45,5 triliun dan 1.773.538,55 dolar Amerika Serikat.

Kemudian kinerja di Bidang Pidana Militer (Pidmil), Kejagung melaksanakan koordinasi teknis penuntutan dilakukan Oditurat Militer sebanyak 545 perkara. Terdapat 10 perkara tahap penyelidikan, empat perkara tahap penyidikan dan empat perkara di tahap penuntutan.

Pada acara puncak peringatan HBA ke-63 yang dihadiri Presiden Joko Widodo, Presiden mengingatkan peran Kejaksaan RI untuk mempertahankan dan mengembalikan aset negara sangat penting. *by msa*

Judul	Generali Luncurkan Program Sustainability "Plan & Plant"
Nama Media	Bisnis Sulawesi
Newstrend	Program Sustainability "Plan & Plant"
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive

Generali Luncurkan Program Sustainability "Plan & Plant"

MENEMPATKAN keberlanjutan (sustainability) sebagai landasan strategi dalam menjalankan bisnis, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) terus menunjukkan komitmennya, dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan sosial.

Wujud nyata atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2023, Generali Indonesia mengadakan rangkaian inisiatif terkait ESG & Sustainability, dengan tema The Human Safety Net & Sustainability Actions 2023.

Sebagai bagian dari rangkaian tersebut, Generali Indonesia mengukung inisiatif "PLAN & PLANT" di Kepulauan Seribu, Jakarta. Terdiri dari dua fokus utama kegiatan, PLAN yaitu peningkatan ketahanan keluarga dan literasi finansial kepada masyarakat di wilayah tersebut, dan PLANT yang berorientasi pada lingkungan, termasuk inisiatif penanaman bibit bakau dan aksi pembersihan pantai.

Selain itu, pada kesempatan yang sama, Generali Indonesia juga melakukan peluncuran program penanaman mangrove, dimana untuk setiap polis yang dimiliki oleh nasabah, Generali Indonesia akan menanamkan satu bibit

pohon bakau, atas nama nasabah.

Inisiatif "PLAN & PLANT" secara simbolis dihadiri manajemen Generali Indonesia, yakni Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing Officer, sekaligus Head of The Human Safety Net Indonesia, dan Erika Damayanti selaku Chief Risk Management Officer, yang didampingi Windra Krismansyah selaku Head of Corporate Communications, sekaligus Program Manager The Human Safety Net Indonesia.

Rangkaian program dilakukan, dengan menggandeng keterlibatan dari semua stakeholders perusahaan, termasuk internal yakni agen, karyawan dan manajemen hingga eksternal yakni mitra NGO, nasabah maupun komunitas lokal.

Secara internal, Generali Indonesia telah secara aktif melakukan sesi edukasi dan internalisasi kepada karyawan dan manajemen, tentang nilai-nilai penting ESG & Sustainability.

Melalui program "PLAN & PLANT" yaitu untuk setiap polis yang dimiliki oleh nasabah, Generali Indonesia akan menanamkan satu bibit pohon bakau atas nama nasabah, dan proses penanaman juga akan melibatkan tenaga pemasar.

Chief Marketing Officer, Vivin Arbianti Gautama mengatakan, sebagai bagian dari Generali Grup, salah satu grup perusahaan asuransi dan manajemen aset terbesar di dunia, keberlanjutan (sustainability) merupakan

pencetus strategi dalam menjalankan bisnis dimana pun berada.

The Human Safety Net & Sustainability Actions 2023, merupakan bukti nyata bahwa Generali Indonesia tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, namun berkomitmen untuk berkontribusi bagi keberlanjutan jangka panjang, baik turut serta dalam menjaga lingkungan dan alam, guna kelangsungan hidup masyarakat, maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah beroperasi.

Program THSN Sustainability Action merupakan perwujudan komitmen Generali Indonesia dalam menerapkan prinsip Environmental, Social, Governance (ESG), yang diwajibkan oleh Pemerintah, sekaligus dukungan terhadap program Sustainable Development Goals (SDGs) di bidang peningkatan kualitas pendidikan dan kepedulian lingkungan, yakni penurunan perubahan iklim, rehabilitasi ekosistem daratan, dan keberlangsungan kehidupan bawah air.

Selain itu, pelaksanaan program-program keberlanjutan ini juga menjadi bagian dari realisasi kewajiban perusahaan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

"Kini nasabah Generali Indonesia tidak hanya mendapatkan proteksi bagi diri dan keluarga, namun nasabah juga bisa berkontribusi secara langsung bagi keberlanjutan untuk masa depan," ungkap Vivin. (Nur Rachmat)



Judul	Generali Indonesia Ajak Masyarakat Surabaya Peduli Kesehatan
Nama Media	Duta Masyarakat
Newstrend	Generali fun run Friendship Run 5K
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive

FUN RUN FRIENDSHIP RUN 5K

Generali Indonesia Ajak Masyarakat Surabaya Peduli Kesehatan

SURABAYA – Ratusan pelari sejak pagi antusias hadir dan bersiap mengikuti fun run Friendship Run 5K di Kota Surabaya. Menariknya, berbeda dengan event lari pada umumnya, pada fun run Friendship Run 5K ditemukan banyak pelari yang menggunakan kostum unik dan bercirikan macam-macam sesukanya.

Sebagai bagian dari rangkaian Borobudur Marathon 2023, fun run

Friendship Run 5K siap dilaksanakan di Surabaya setelah sebelumnya diadakan di Jakarta, Bandung, Semarang dan Yogyakarta. Setelah di kota Surabaya, Friendship Run juga akan hadir di Denpasar, Makassar, Banjarmasin, Medan, dan Palembang.

Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing Officer Generali Indonesia mengatakan Generali Indonesia hadir sebagai official insurance part-

ner Borobudur Marathon 2023. Untuk ke 6 kalinya sejak tahun 2018, Generali Indonesia kembali bekerja sama dan mendukung lomba lari berskala internasional yang akan diselenggarakan pada 19 November 2023 mendatang.

"Sebagai mitra resmi asuransi, Generali Indonesia siap memberikan proteksi kepada 10.000 pelari Borobudur Marathon 2023 dalam bentuk proteksi jiwa dan kesehatan jika para pelari mengalami kecelakaan saat berlari. Dengan proteksi ini, para pelari akan mendapatkan rasa aman dan tidak perlu khawatir saat terjadi risiko kecelakaan ketika mengikuti Borobudur Marathon serta dapat fokus mencapai garis finish."

Mengangkat tema tahun ini "Voice of Unity", Borobudur Marathon mengajak masyarakat untuk saling menginspirasi dengan menyuarakan hal-hal positif demi membangun persatuan. Sejalan dengan tema ini, melalui dukungannya, Generali Indonesia juga ingin secara konsisten menyuarakan hidup sehat sejak dini sebagai bekal masa depan. Selain itu, untuk meminimalisir risiko

hidup yang mungkin terjadi di masa mendatang, Generali Indonesia juga kembali menyuarakan pentingnya proteksi jiwa dan kesehatan untuk diri serta keluarga.

Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing Officer Generali Indonesia mengungkapkan, "Merupakan kebanggaan bagi kami menjadi bagian dari Borobudur Marathon 2023. Lari memang terlihat olahraga yang mudah dan digemari banyak orang, namun bukan berarti lari marathon bebas dari risiko dan untuk itu sebaiknya kita memiliki persiapan penuh. Sama seperti mengikuti ajang marathon, hidup juga butuh persiapan matang agar terus bisa meraih mimpi-mimpi dalam kehidupan."

Dalam acara ini, Generali Indonesia juga turut hadir memeriahkan acara dengan menyediakan mini medical check up gratis bagi pelari dan pengunjung serta membuka kesempatan bagi masyarakat dan pelari yang ingin mengetahui proteksi Generali lebih detail. Komitmen Generali Indonesia terus digencarkan mengingat masih tingginya angka klaim jiwa dan kesehatan yang dibayarkan. Untuk periode

Januari hingga Juni 2023, Generali Indonesia telah membayarkan total klaim senilai Rp. 528,3 Miliar untuk lebih dari 121.000 kasus klaim.

Di Provinsi Jawa Timur sendiri, Generali Indonesia telah membayarkan klaim senilai Rp 64,3 Miliar untuk lebih dari 4.300 kasus klaim untuk periode Januari - Juni 2023. Di sisi lain, kenaikan biaya medis Indonesia diprediksi mencapai 13,6% tahun ini dan ini membuktikan bahwa proteksi asuransi semakin dibutuhkan masyarakat untuk meminimalisir kerugian finansial yang bisa terjadi.

"Olahraga lari merupakan olahraga yang terus berkembang di seluruh dunia. Di Generali Grup, dukungan terhadap ajang marathon juga banyak dilakukan di berbagai negara, seperti Munich Marathon, Berlin Marathon, dan Milano Marathon di Italia. Di Indonesia, kolaborasi Generali dan Borobudur Marathon menjadi komitmen besar dalam 6 tahun berturut-turut karena kami memiliki visi yang sama untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat." tutup Vivin. • **imm**



VIVIN ARBIANTI GAUTAMA (Chief Marketing Officer Generali Indonesia) dan **Windra Krismansyah** (Head of Corporate Communications Generali Indonesia) menyaksikan pelari melakukan check up kesehatan di venue acara.

Judul	Kejagung Tangani Korupsi Capai Rp 152 Triliun
Nama Media	Waspada
Newstrend	Kejagung Tangani Perkara Korupsi
Halaman/URL	PgA3
Tanggal Berita	2023-07-24
Sentimen	positive

Kejagung Tangani Korupsi Capai Rp 152 Triliun

JAKARTA (Waspada): Kejaksaan Agung merilis gambaran kinerja jajaran kejaksaan dalam penanganan kasus korupsi, hingga semester pertama tahun 2023, bidang pidana khusus (Pidsus) menangani perkara dengan kerugian negara sebesar Rp152,2 triliun memperingati Hari Bhakti Adhyaksa ke-63.

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Ketut Sumedana dalam keterangan tertulis diterima di Jakarta, Sabtu, mengatakan nilai tersebut merupakan akumulasi dari sejumlah perkara ditangani Bidang Pidsus tahun lalu hingga saat ini.

"Total kerugian negara yang berhasil ditangani Rp152,247 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat," kata Ketut.

Ia menjelaskan, beberapa perkara korupsi mega korupsi sedang ditangani jajaran Pidsus Kejaksaan Agung seperti proyek pembangunan infrastruktur BTS 4G Kementerian Komunikasi dan Informatika (Ko-

minfo) senilai Rp8,32 triliun, korupsi ekspor CPO atau minyak goreng Rp 6,47 triliun.

Kemudian perkara korupsi yang ditangani tahun lalu yang masih dalam proses upaya hukum seperti Duta Palma Grup, Jiwasraya, LPEI dan lainnya.

Ketut juga menyampaikan, Bidang Pidsus Kejaksaan Agung telah menyelesaikan 3.397 perkara dalam tahap eksekusi, dan 3.923 perkara di tahap penuntutan. "Juga ada 2.117 perkara telah diselesaikan di tahap penyidikan," katanya.

Mantan Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Bali itu merincikan total kerugian negara berhasil ditangani Rp152,24 triliun dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat meliputi; pertama, mengembalikan kerugian keuangan negara Rp42,70 triliun, dan 61.948.551 dollar Amerika Serikat.

Kedua, mengembalikan kerugian perekonomian negara Rp109,5 triliun, yang bersumber dari perkara PT AMU, LPEI, Garuda Indonesia, minyak goreng, Duta Palma Grup,

Taspen dan BTS 4G Kominfo.

Selanjutnya, mengembalikan kerugian keuangan negara sebesar Rp8,82 triliun, serta penyelamatan dan pemulihan aset dari tindak pidana korupsi Asuransi Jiwasraya Rp1,1 triliun.

Sementara itu di Bidang Pembinaan atau pemulihan aset Kejaksaan Agung menyelesaikan barang rampasan negara dan benda sitaan negara mencapai Rp4,88 triliun, penelusuran, pengamanan dan penyelesaian aset Rp 5 triliun, serta pendampingan dan pemulihan aset kementerian/lembaga sebesar Rp66,3 miliar.

Selain Bidang Pidum, kinerja bidang Perdana dan Tata Usaha (Datun) Kejaksaan Agung menangani 35.826 perkara penyelamatan dan pemulihan keuangan negara, mewakili kepentingan umum dalam rangka penegakan hukum. "Jumlah keuangan negara yang berhasil diselamatkan di Bidang Datun sebesar Rp271,5 triliun dan 11.874.569,63 dollar Amerika Serikat," katanya. (ant)

Judul	Jaring Masyarakat Jateng, Prudential Syariah Hadirkan Produk Baru
Nama Media	rri.co.id
Newstrend	Prudential Syariah Luncurkan PruPrime Healthcare Plus Pro Syariah
Halaman/URL	https://www.rri.co.id/keuangan/293697/jaring-masyarakat-jateng-prudential-syariah-hadirkan-produk-baru
Tanggal Berita	2023-07-21
Sentimen	positive

Jaring Masyarakat Jateng, Prudential Syariah Hadirkan Produk Baru

Oleh: Henny Rachmawati Purnamasari - Editor: sigit budi riyanto - 21 Jul 2023 - 22:00

📍 Semarang



KBRN, Semarang : PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) berkomitmen untuk menyediakan solusi perlindungan kesehatan berbasis Syariah yang lebih lengkap bagi para peserta di seluruh Indonesia. Salah satunya dengan meluncurkan PRUPrime Healthcare Plus Pro Syariah sebagai produk asuransi tambahan untuk PRULink NextGen Syariah (PNGS).

Chief Financial Officer Prudential Syariah Paul S Kartono mengatakan, selalu berusaha untuk memahami dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis akan solusi perlindungan kesehatan.

"Maka dari itu, Prudential Syariah meluncurkan PRUPrime Healthcare Plus Pro Syariah yang memberikan keuntungan optimal dengan batas manfaat hingga Rp70 Miliar, layanan lengkap dari prarawat inap hingga pemulihan, serta fleksibilitas dalam menentukan tipe kamar dan cakupan wilayah asuransi," jelas Paul dalam kegiatan Media Gathering di Hotel Grandhika, Jumat (21/7/2023).

Berdasarkan data dari Program Jaminan Kesehatan Nasional, tercatat bahwa pada tahun 2022 kasus penyakit katastropik (penyakit jantung, kanker, stroke, gagal ginjal, dan lainnya) di Indonesia meningkat sebesar 23,3 juta kasus atau 18,6% lebih tinggi dibanding 2021.

Judul	Perluas Akses Pembayaran Premi, BRI Jalin Kolaborasi dengan Prudential
Nama Media	denpost.id
Newstrend	Kolaborasi BRI dengan Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://www.denpost.id/news/2023/07/22/684640/perluas-akses-pembayaran-premi-bri-jalin-kolaborasi-dengan-prudential.html
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

Perluas Akses Pembayaran Premi, BRI Jalin Kolaborasi dengan Prudential



Sebagai bentuk komitmen dalam menjangkau nasabah yang lebih luas serta meningkatkan kemitraan strategis, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjalin kerja sama dengan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dan PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah).

Kerja sama tersebut ditegaskan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) oleh Director of Institutional and Wholesale Business BRI, Agus Noorsanto; President Director Prudential Indonesia, Michellina Laksmi Triwardhany dan President Director Prudential Syariah, Omar Sjawaldy Anwar, di Jakarta pada Kamis (20/7/2023).

Judul	MNC Life Assurance Berikan Literasi Keuangan untuk Para Calon Ibu di Sukoharjo
Nama Media	okezone.com
Newstrend	MNC Life Assurance Berikan Literasi Keuangan
Halaman/URL	https://news.okezone.com/read/2023/07/22/512/2850511/mnc-life-assurance-berikan-literasi-keuangan-untuk-para-calon-ibu-di-sukoharjo
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

MNC Life Assurance Berikan Literasi Keuangan untuk Para Calon Ibu di Sukoharjo

Romensy August, MNC Portal · Sabtu 22 Juli 2023 16:45 WIB



SOLO - MNC Life Assurance berikan literasi keuangan untuk para calon ibu di acara Morula Anniversary Fertility Talkshow di RS Indriati Solo Baru, Sukoharjo, Sabtu (22/7/2023).

MNC life selalu memberikan layanan perencanaan **keuangan** dan perlindungan medis kepada masyarakat.

Regional Sales Head PT MNC Life Assurance, Daniel Davendra mengatakan bahwa MNC Life pada kesempatan kali ini menawarkan program perencanaan pendidikan tahapan pintar. Program ini memastikan ketersediaan biaya untuk anak dari jenjang SD hingga perguruan tinggi.

Judul	DPR Dukung Kejagung dan BUMN Tindaklanjuti Kasus Dana Pensiun
Nama Media	okezone.com
Newstrend	Tindaklanjuti Kasus Dana Pensiun
Halaman/URL	https://nasional.okezone.com/read/2023/07/22/337/2850350/dpr-dukung-kejagung-dan-bumn-tindaklanjuti-kasus-dana-pensiun
Tanggal Berita	2023-07-22
Sentimen	positive

DPR Dukung Kejagung dan BUMN Tindaklanjuti Kasus Dana Pensiun

Qur'anul Hidayat, Okezone · Sabtu 22 Juli 2023 09:00 WIB



JAKARTA - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir akan menggandeng Kejaksaan Agung (Kejagung) untuk memperbaiki kondisi dana pensiun (dapen) BUMN. Rencana itu disambut positif Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI.

Anggota Komisi VI DPR Achmad Baidowi mengatakan, Erick telah menyampaikan rencana bersih-bersih dapen BUMN kepada Komisi VI DPR dan telah mendapatkan dukungan penuh dari pihaknya.

Judul	Penghasilan Boleh Miliaran, Tapi Agen Perlu Tingkatkan Literasi
Nama Media	investor.id
Newstrend	Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
Halaman/URL	https://investor.id/finance/335818/penghasilan-boleh-miliaran-tapi-agen-perlu-tingkatkan-literasi
Tanggal Berita	2023-07-23
Sentimen	positive

Penghasilan Boleh Miliaran, Tapi Agen Perlu Tingkatkan Literasi

Penulis : Indah Ayu Pujiastuti / Parina Theodora / Windarto

🕒 23 Jul 2023 | 11:00 WIB

BAGIKAN



JAKARTA, investor.id - Beberapa waktu lalu viral sebuah perbincangan seorang *influencer* sektor finansial dengan dua wanita muda. Mereka membahas pendapatan yang bisa diperoleh dalam setahun. Saat pertanyaan mengarah pada nominal yang bisa mereka hasilkan, jawabannya cukup mencengangkan, karena keduanya menjawab penghasilan mereka bisa menembus Rp 1 miliar per tahun. Pertanyaan berikutnya adalah, apa sebenarnya profesi mereka? "Agen asuransi," jawab kedua wanita tadi menjawab sang *influencer*.

Bagi seorang agen asuransi, pendapatan hingga miliaran rupiah memang bukan hal aneh. Tak heran dari profesi ini terbentuk semacam kumpulan agen berpenghasilan di atas miliaran rupiah, semisal MDRT (Million Dollar Round Table) Indonesia. Di MDRT Indonesia berkumpul para agen *tajir* yang mampu merangkum *bejibun* nasabah baik ritel maupun korporat.